

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung

EVA LESTARI

NPM : 1741030110

Jurusan : Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1444 H / 2022 M

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung

Oleh

EVA LESTARI

NPM : 1741030110

Jurusan : Manajemen Dakwah

DOSEN PEMBIMBING I : Mulyadi, S.AG., M.Sos.I

DOSEN PEMBIMBING II : Devid Saputra, M.M.

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Pesantren tahfidz Al-Qur'an merupakan bentuk lembaga keagamaan yang mempunyai karakteristik mengkhususkan pembelajarannya lebih banyak menghafal Al-Qur'an dibanding pembelajaran kitab kuning. Pondok Pesantren Nurul Qodiri merupakan salah satu lembaga dakwah yang berorientasi dalam pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way

Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi pengawasan dalam tahfidz Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pengawasan dalam tahfidz Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung. Sifat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data skunder, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun temuan-temuan dalam penelitian di pondok pesantren nurul qodiri lampung tengah pada pelaksanaan pengawasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an dilihat dari kegiatan pengawasan yang dilakukan terdapat dalam metode dan tahap-tahap atau proses pengawasan dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal, karena kurangnya pengurus yang ditugaskan dan terlibat langsung pada kegiatan serta tidak adanya ketentuan secara tegas dari pengurus dan pondok untuk santri harus menghafal berapa banyak dan berapa lama.

Kata kunci : Pondok Pesantren dan Tahfidz Qur'an

ABSTRACT

Tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School is a form of religious institution that has the characteristics of specializing in learning more to memorize the Qur'an than learning the yellow book. The Nurul Qodiri Islamic Boarding School is one of the da'wah institutions oriented in Al-Qur'an education located in Lempuyang Bandar village, Way Pengubuan District, Central Lampung Regency. The formulation of the problem in this study is how the supervisory function in tahfidz Qur'an in Nurul Qodiri Islamic boarding school, Central Lampung. This study aims to determine the supervisory function in tahfidz Qur'an in Nurul Qodiri Islamic Boarding School, Central Lampung.

This type of research is a field research that uses a qualitative approach where this research focuses on phenomena that occur directly. The nature of this research is descriptive research. Sources of data from this study are primary data and secondary data, the data collection methods used in this study are interviews, observation and documentation.

The findings in the research at the Nurul Qodiri Islamic Boarding School, Central Lampung on the implementation of supervision in the activities of tahfidz Qur'an seen from the supervision activities carried out are contained in the methods and stages or the supervision process can be said to have not run optimally, due to the lack of assigned administrators. and being directly involved in activities and the absence of strict provisions from administrators and boarding schools for students to memorize how much and for how long.

Keywords: Islamic Boarding School and Tahfidz Qur'an

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Lestari
NPM : 1741030110
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, september 2022
Penulis,

EVA LESTARI
NPM.1741030110



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur'an Di
Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah
Nama : Eva Lestari
NPM : 1741030110
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

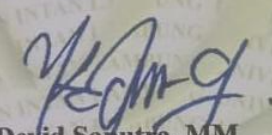
MENYETUJUI

Telah dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197403261999031002


Devid Saputra, MM
NIP. 198612152019031000

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Muna Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PEGESAHAN

Skripsi dengan judul “Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”. Disusun oleh Eva Lestari, NPM : 1741030110, Jurusan : Menejemen Dakwah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Jumat, 21 Oktober 2022 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Penguji II : Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Penguji Pendamping : Devid Saputra, M.M (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً

لَنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, (Q.S Fatir:29)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan puji syukur kepada Allah SWT, beserta junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kasihku dan tanda terimakasihku kepada :

1. Kepada orang tua tercinta bapak Arsan dan ibu Jasarah yang selalu mencurahkan cinta serta kasih sayang yang tiada pernah usai, yang sudah membesarkan serta mendidikku dan tidak henti-hentinya mendoakan keberhasilanku. Selalu mendukungku baik berupa dukungan moril maupun materi, mudah-mudahan Allah SWT memulyakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Tidak ada kata-kata lain yang bisa kuucapkan selain terimakasih karena selalu ada untukku.
2. Kepada kakak-kakakku tersayang Adi Saputra, Jeki Prabowo dan adikku Andika Saputra serta ponakanku Dirga Pratama yang disaat bersama sering kali bertengkar tapi saling merindukan saat berjauhan, terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan keberhasilanku.
3. Kepada nenekku tersayang yang selalu kurindukan masakannya terima kasih karena selalu mendoakan keberhasilan cucunya dalam menggapai cita-cita.
4. Kepada Deden Anggara Saputra yang selalu memberikan dukungan dan perhatian. Terimakasih telah hadir dan menetap semoga Allah izinkan kita bersatu kelak sesuai dengan waktu terbaik menurut –Nya.
5. Kepada sahabat-sahabatku Leny Fajriyantina, Mugi Nuriyati, Mastunah, serta Dessy Purwaningsih terimakasih telah menemani di masa-masa perkuliahan baik dalam keadaan senang maupun sedih. Terimakasih juga telah bersedia berbagi hal-hal yang sangat berkesan, sampai akhir perkuliahan ini. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga dan tetap berhubungan baik.
6. Kepada seluruh kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah tahun 2017, khususnya Manajemen Dakwah kelas C yang telah menemani dan menjadi keluargaku selama perkuliahan. Semoga kekeluargaan ini tetap terjalin sampai nanti.
7. Kepada diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sekuat dan setangguh ini, maaf atas segala keresahan, kekecewaan, tangisan, amarah yang seringkali meluap-luap. *So proud of mealways pull me up when everybody push me down, keep health and strong for me.*
8. Almamater tercinta, UIN RADEN INTAN LAMPUNG yang menjadi tempatku menimba ilmu dan menggapai cita-citaku menjadi seorang sarjana, serta membimbingku meraih kesuksesan.

RIWAYAT HIDUP

Eva lestari adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan bapak Arsan dan ibu Jasarah yang lahir pada tanggal 19 juli 1998 di desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Pendidikan pertama dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 SUKARAJA Kecamatan Way Tenong dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 02 WAY TENONG Kecamatan Way Tenong yang selesai pada tahun 2014, dan dilanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 WAY TENONG Kecamatan Fajar Bulan selesai pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 mengambil jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selain pendidikan formal penulis juga terlibat di beberapa organisasi, yaitu Anggota Osis SMPN 02 Way Tenong tahun 2012-2013, Anggota Pramuka SMKN 1 WAY TENONG Tahun 2015-2017, Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi serta anggota KOPRI (Kopr PMII Putri) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Komisariat UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017-2022.

Bandar lampung, september 2022

EVA LESTARI
NPM. 1741030110

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi penjelas serta penerang bagi hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta inayah-Nya. Dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Fungsi Pengawasan Dalam Kegiatan Tahfidz Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah**”. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah-sunahnya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I sebagai ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badaruddin, S.Ag, M.Ag sebagai sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Mulyadi, S.Ag.M.Sos.I dan Bapak Devid Saputra, MM selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penyelesaian Skripsi ini.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian lapangan. Semoga bisa bermanfaat bagi panti dan kita semua sebagai pembaca.
5. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi dapat terselesaikan dengan baik berkat karunia Allah SWT dan dukungan serta bimbingan dari dosen pembimbing I dan II juga atas dukungan dari teman-teman yang selama ini mendampingi dalam menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin ya Robbal 'Alamien*.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,

EVA LESTARI
NPM.1741030110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	3
G. Metode Penelitian	5
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II PENGAWASAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN PONDOK PESANTREN	8
A. Pengawasan	8
1. Pengertian Pengawasan	8
2. Tujuan Pengawasan	8
3. Metode Pengawasan	9
4. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan	9
5. Pentingnya Pengawasan	10
6. Jenis-Jenis Pengawasan	11
B. Tahfidz Al-Qur-An	12
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur`An	12
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	12
3. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an	13
4. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	13
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an	14
C. Pondok Pesantren	16
1. Pengertian Pondok Pesantren	16
2. Tujuan Pondok Pesantren	16
3. Unsur-unsur Pondok Pesantren	17
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH.....	19
A. Profil Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah	19

1. Sejarah Singkat	19
2. Letak Geografis	19
3. Visi, Misi Dan Tujuan	19
4. Program Kegiatan	20
5. Struktur Organisasi	21
6. Sarana Dan Prasarana	24
7. Sumber Daya Manusia	24
B. Pengawasan Kegiatan Tahfidz Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri	27
1. Pengawasan	27
2. Metode Pengawasan	27
3. Tahap-Tahap Pengawasan	28
4. Kegiatan Tahfidz Qur'an	29
5. Metode Yang Digunakan Dalam Kegiatan Tahfidz	29
6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Kegiatan Tahfidz	30

BAB IV FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH 31

A. Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah	31
1. Penerapan Pengawasan	31
2. Metode Pengawasan Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri	32
3. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan	33
4. Kegiatan Tahfidz Qur'an	33
5. Metode Menghafal Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri	34
B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat	34
1. Faktor Pendukung	35
2. Faktor Penghambat	35

BAB V PENUTUP 36

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah22

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Qodir.....	24
2. Tabel Data Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri	24
3. Tabel Data Santri.....	26
4. Tabel Laporan Bulanan Hafalan Santri.....	28
5. Tabel Jadwal Tahfidz Qur'an	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul Dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa (SSK)
3. Surat Rekomendasi Penelitian / Survey Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Lampung Tengah
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah
5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
6. Daftar Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Adapun judul skripsi ini adalah “Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur`an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”, untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam pokok permasalahan perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif. Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Pengawasan negatif mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi atau terjadi kembali.¹ Fungsi Pengawasan adalah satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dan mencapai hasil yang dikehendaki.²

Controlling atau pengawasan, sering disebut juga pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan *controlling*, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.³

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi. *Controlling* atau pengawasan adalah fungsi manajemen di mana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan.⁴

Tahfidz qur`an berasal dari kata tahfidz dan Al-Qur`an, tahfidz berarti memelihara, menjaga atau menghafal. Al-Qur`an berarti kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia⁵.

Berdasarkan beberapa penegasan judul di atas, yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu proses pengendalian/penggerakan dalam pengelolaan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur`an di Pondok Pesantren Nurul Qodiriagar berjalan secara efektif & efisien.

¹T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi Dua* (Yogyakarta: BPFE,2015), 25.

²Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 114.

³M. Manulang , *Dasar-dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2002),12.

⁴Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 104.

⁵Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 44.

B. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan sistem pendidikan yang berpengaruh dalam pembangunan aspek spiritual manusia. Tercatat dalam sejarah bahwa pendidikan pesantren di Indonesia hadir pertama kalinya dibawa oleh para wali untuk penyebaran agama islam melalui sistem zawiyah. Sistem tersebut adalah sistem pembelajaran atau transmisi keilmuan berasal dari india dan timur tengah yang diselenggarakan di dalam masjid secara berkelompok berdasarkan diversifikasi aliran (*school of thought*) sehingga mengkristal menjadi aliran-aliran agama.

Pesantren tahfidz Al-Qur'an merupakan bentuk lembaga keagamaan yang mempunyai karakteristik mengkhususkan pembelajarannya lebih banyak menghafal Al-Qur'an dibanding pembelajaran kitab kuning. Menghafal adalah kegiatan yang mulia karena Al-Qur'an adalah kitab yang selalu dipelihara dalam hati para penghafal Al-Qur'an dan telah dijamin keotentikannya oleh Allah swt, sebagaimana firman Allah swt yang artinya: "sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya". Allah swt menjamin dengan kemaha kuasaannya dan atas usaha manusia yang mau menghafal, Allah jamin kemudahan untuknya. Umat muslim percaya bahwa dengan jaminan tersebut, Al-Qur'an yang dibaca dan didengar tidak berubah dengan yang disampaikan oleh rasulullah saw dari dulu hingga sekarang.

Sebagian orang berpandangan bahwa menghafal al-quran sangat sulit dilakukan, bahkan ada yang pesimis untuk menghafalkannya. Namun seiring berjalannya waktu, telah banyak cara atau metode yang dilakukan dalam mempermudah menghafal Al-Qur'an diantaranya metode tikrar, jawaz, talaqqi, yadain dan lainnya. Bahkan saat ini telah banyak pesantren berbasis Al-Qur'an yang semakin berkembang menawarkan pesantren sambil sekolah atau kuliah, namun lembaga tahfidz yang seperti ini baru bisa menghasilkan para hafidz/hafidzah dalam kurun waktu 2 tahun atau lebih. Hal ini dikarenakan para santri tidak bisa mencapai target hafalan yang terlalu tinggi karena harus membagi waktu dengan kuliah/sekolah. Oleh karena itu penting sekiranya mencari alternatif agar dapat mencapai target hafalan.

Pada masa sekarang ini, perkembangan lembaga dakwah maupun lembaga pendidikan agama untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri sebagai hafidz dan hafidzah sangat pesat perkembangannya. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan di sekolah-sekolah IT, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah hingga Pondok Pesantren atau lembaga yang memang khusus menghafal Al-Qur'an tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Untuk membina santri agar dapat memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka diperlukan sebuah manajemen dan peran sebuah lembaga dakwah sebagai tempat pengajaran dalam membina santri menghafalkan Al-Qur'an sehingga menjadikan mereka sebagai hafidz dan hafidzah yang mumpuni dan mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan demikian, peranan

Pondok Pesantren Nurul Qodiri yakni sebagai lembaga dakwah untuk mendidik dan membina santri-santrinya dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah penting.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri merupakan salah satu lembaga dakwah yang berorientasi dalam pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa lempuyang bandar kecamatan way pengubuan kabupaten Lampung Tengah. Santri yang ada di pondok ini terdiri dari kalangan anak-anak dan remaja. Mempunyai sistem pendidikan formal dan juga non-formal. Jumlah santri di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah adalah 1.763 orang, dengan rincian jumlah santri laki-laki 876 orang dan santri perempuan 887 orang, dengan tenaga pengurus dan pengajar berjumlah 85 orang. Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini memiliki standar kelulusan yang mana para santri diharuskan hafidz/hafidzah pada saat lulus. Di mana santri dikatakan tahfidz dan dapat diwisuda jika mampu menghafal 30 juz. Tidak ada ketentuan pasti untuk setiap tingkatan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini dalam menghafal antara SD, SMP dan SMA. Para santri dalam menghafal diawasi oleh seorang pengurus yang telah ditetapkan atau ditugaskan untuk bertanggung jawab atas kegiatan tahfidz tersebut. Dari sekian banyak santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini penulis menduga masih banyak santri yang tidak mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan atau target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dalam upaya membina santri dalam menghafal Al-Qur'an tidak berjalan secara maksimal.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempelajari lebih jauh tentang proses pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an terutama di Pondok Pesantren Nurul Qodiri agar santrinya mampu menghafal Al-Qur'an atau menjadi tahfidz dengan cara tertentu dan terus menerus perlu dilakukan pengawasan, maka penulis mengangkat persoalan menjadi topik kajian dalam skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan latar belakang yang telah dibahas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana fungsi pengawasan dalam tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu, untuk mengetahui fungsi pengawasan dalam tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi para pembaca terutama untuk mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi serta masyarakat umum.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis membaca dan mengkaji konsep-konsep maupun teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti pada karya tulis sebelumnya yang membahas mengenai fungsi pengawasan, yaitu:

1. Skripsi berjudul “Fungsi Pengawasan Bagi Pembinaan Anak Di Lembaga Rumah Yatim Way Halim Bandar Lampung”, yang ditulis oleh Azhari. Pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana fungsi pengawasan bagi pembinaan anak di lembaga Rumah Yatim Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan mengangkat data-data yang terdapat di rumah yatim tentang pengawasan dan pembinaan anak. Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*), yaitu menggambarkan keadaan pengawasan anak-anak yatim yang sebenarnya sesuai dengan objek penelitian. Penelitian menggunakan *snowball sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah fungsi pengawasan yang dilakukan lembaga rumah yatim bagi pembinaan anak-anak yatim, untuk mengawali sebuah perencanaan yang dijalankan pengurus dan kepala cabang. Perencanaan sudah cukup baik kemudian dijabarkan dari struktur organisasi dengan mengatur aktivitas dan melakukan tindakan untuk mengetahui perkembangannya. Perencanaan dijadikan standar anak-anak yatim dalam menilai keteladanan dan mencegah nilai-nilai yang tidak baik muncul, lalu memperhatikan hubungan sosial anak-anak sehingga dapat meminimalisir antisosial, dan mampu memperbaiki hubungan sosial secara internal maupun eksternal.⁶
2. Skripsi berjudul “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur”, yang ditulis oleh Dimas Kurniawan. Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah bagaimana fungsi pelaksanaan/penggerakan dalam kegiatan hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu populasi sebanyak 628 orang santri dan 33 pengurus dan sampel sebanyak 3 santri dan 1 ustadz pengampu hafalan. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu teknik penentuan *sampling purposive* yaitu jenis teknik dengan penentuan *sampling* pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah latar belakang berdirinya yayasan Pondok Pesantren al-fatah kec sekampung kab lampung timur. Kegiatan hafalan yang dilakukan santri adalah dengan menghafal setiap hari minimal 3 baris dan akan disetor kepada ustadz pengampu pada hari yang sama. Santri yang hendak melaksanakan hafalan akan diberikan motivasi-motivasi agar terjalin hafalan yang lebih meningkat serta diberikan pengarahan.⁷ Perbedaan dengan penelitian penulis; dalam penelitian terdahulu penelitian difokuskan pada salah satu fungsi manajemen yaitu *actuating* (pelaksanaan) sedangkan penelitian penulis berfokus pada fungsi manajemen *controlling* (pengawasan).
3. Skripsi berjudul “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”, yang ditulis oleh Labibah Nurhasanah. Pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana fungsi pelaksanaan (*actuating*) dalam kegiatan tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan

⁶Azhari, “Fungsi Pengawasan Bagi Pembinaan Anak Di Lembaga Rumah Yatim Way Halim Bandar Lampung”, (UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁷Dimas Kurniawan, “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur”, (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

adalah pendekatan kualitatif. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu, populasi sebanyak 650 orang dan sampel sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah latar belakang berdirinya yayasan Pondok Pesantren al-hidayat yang di latar belakang oleh adanya keinginan KH. Ahmad Abrori Akwan (pendiri) bersama masyarakat gerner dan sekitarnya untuk mengerjakan pendidikan agama bagi anak-anak dan tempat pengajian ilmu agama bagi seluruh masyarakat, serta adanya keprihatinan akhlak dan moral generasi muda yang semakin luntur dalam arus globalisasi. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayat menggunakan beberapa metode yaitu, metode *wahdah*, metode *sima`i*, metode *talaqqi* dan metode *tahfidz*.⁸

4. Artikel berjudul Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern. Ditulis oleh Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman. Diterbitkan pada jurnal Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an vol 5 nomor 1 tahun 2016. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathan Mubina dan apakah faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren fathan mubina dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pencapaian target hafalan Al-Qur'an sudah mencapai 80% dari setiap santri yang disusun dalam perangkat perencanaan pembelajaran kalender pendidikan, prota, penentuan alokasi waktu dan minggu efektif. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an memakai metode tahsin, tahfidz, talaqqi dan tasmi'. di samping itu kepala sekolah dan koordinator, memonitoring dan melakukan supervisi kepada para guru ketika pembelajaran berlangsung. Bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan tes setoran harian, setoran hafalan semester dan Ujian Akhir Tahfidz (UAT), sedangkan untuk anak yang belum mengalami ketuntasan, maka dilakukan remedial sesuai dengan ketentuan.⁹
5. Artikel berjudul Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri. Ditulis oleh Tri Hijriyanti. Diterbitkan pada jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam vol 6 nomor 3 tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : pertama bagaimana program hafalan santri, kedua bagaimana peran dan usaha pembimbing untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an santri, ketiga bagaimana dinamika hafalan Al-Qur'an santri. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai pembimbing usaha yang dilakukan yaitu : (1) membantu santri ketika kesulitan dalam menyertorkan hafalan Al-Qur'an, memperhatikan problem yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an dan memberi saran. (2) sebagai motivator, usaha yang dilakukan yaitu: mengadakan seamaan, memberi wejangan-wejangan. (3) sebagai muwajib (penerimaan setoran hafalan) usaha yang dilakukan yaitu: menentukan waktu khusus untuk melakukan setoran hafalan Al-Qur'an, menerapkan disiplin waktu dan mentasbihkan hafalan.¹⁰

⁸Labibah Nurhasanah, "Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-hidayat Gerner Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran", (UIN Raden Intan Lampung, 2020)

⁹Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern," *jurnal manajemen program tahfidz alquran*, Vol. 5, No. 1 (2016): 4
<https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/335>

¹⁰Tri Hijriyanti, "Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri," *jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling psikotrapi islam*, Vol. 6, No. 3 Tahun (2018) : 332.
<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad/article/view/903>

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹¹ Penelitian ini berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung dan peneliti akan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada dilapangan untuk pemahaman interaktif dengan sumber data.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pada metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan data dengan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dengan begitu laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data yang didapatkan berasal dari data wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi¹².

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Dan data primer juga disebut sebagai data asli atau data yang baru memiliki sifat *up to date*. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer di antara lain observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah pengurus dan anak-anak di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah dengan pengumpulan data melalui wawancara. Terutama pada kegiatan tahfidz Al-Qur'an beberapa tahun belakangan, penulis perlu data santri yang telah hafidz dan santri yang sedang menjalankan kegiatanserta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data pelengkap yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat dikatakan juga sebagai data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen.¹⁴ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Setelah peneliti mendapatkan data primer dari Pondok Pesantren

¹¹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

¹²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cetak Ke VIII (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

¹³Enny Radjab, Andi Jam`An, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar: Lembaga Dan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 110.

¹⁴Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

yang diteliti, peneliti akan mencari data sekunder atau pendukung untuk melengkapi data yang masih kurang. Peneliti akan mengambil data Pondok Pesantren lain melalui buku maupun internet yang berhubungan dengan tahfidz seperti metode, faktor pendukung dan penghambat serta data lainnya.

3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan atau interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹⁵ Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah terstruktur yaitu setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mengumpulkan data dengan mencatat dan merekamnya. Tujuan wawancara seperti ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dan diminta pendapat. Sebelum melakukan wawancara peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan menjadi acuan saat wawancara. Secara garis besar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan yaitu profil Pondok Pesantren, kegiatan internal dan external khususnya kegiatan tahfidz Qur'an, serta dari mana dana Pondok Pesantren ini didapat. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik penyajian data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek penelitian. Kegiatan observasi meliputi berbagai macam faktor yang cukup kompleks, meliputi sikap, perilaku, lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan. Oleh karenanya, teknik observasi dapat digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam dan lain sebagainya.¹⁶ Pada observasi ini peneliti akan datang secara langsung ke Pondok Pesantren Nurul Qodiri untuk mengetahui keadaan dan situasi para santri dalam melakukan kegiatan tahfidz Qur'an. Observasi ini akan dilakukan sekitar 2 minggu atau sampai peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun gambar.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data baik dalam bentuk tulisan maupun gambar/foto dan video di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah. Dengan adanya metode dokumentasi menjadikan peneliti memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dokumentasi

¹⁵Fandi Rosi Sarwo Endi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 2.

¹⁶Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 149.

¹⁷Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

yang penulis inginkan berupa dokumen serta foto yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi dua pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang berisikan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, kajian penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini yang berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadikan landasan dalam mendukung study penelitian.

BAB III DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini yang berisikan tentang gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian terkait dari sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, dan program-program yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah .

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini yang berisikan tentang uraian data dan temuan dalam penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini yang berisikan tentang uraian kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi (kritik dan saran) yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

PENGAWASAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN PONDOK PESANTREN

A. Pengawasan

1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dan mencapai hasil yang dikehendaki. Pengawasan dapat dibagi tiga, yaitu: (1) pengawasan yang bersifat *top down*, yakni pengawasan yang dilakukan dari atasan langsung kepada bawahan; (2) *bottom up*, yaitu pengawasan yang dilakukan dari bawahan kepada atasan; (3) pengawasan melekat, yaitu pengawasan yang termasuk kepada *self control*, yakni atasan maupun bawahan senantiasa mengawasi dirinya sendiri.¹⁸

Menurut Henry Fayol yang dikutip oleh A.M Kadarman dan Jusuf Udaya menyatakan “bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan”.¹⁹

Menurut G. R. Terry pengawasan adalah proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar.²⁰ Menurut Stephen. P Robbins dan Mary Coulter, pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.²¹

2. Tujuan Pengawasan

Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.²²

Adapun ayat yang menerangkan tujuan daripada pengawasan sebagaimana firman Allah SWT berikut:

﴿يَسْتَهْزِءُونَ بِهِ ءَكَانُوا مَا أَنْبَأُوا فِئْتِهِمْ كَذَّبُوا فَأَقْدَدَ﴾

¹⁸ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, 114.

¹⁹ A.M Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), 199.

²⁰ Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 222.

²¹ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 206.

²² M Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, 173.

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.” (Q.S.Asy-Syura : 6)

Dalam ayat tersebut Allah menerangkan bahwa orang-orang yang menyekutukan Allah dan mengambil pelindung-pelindung selain dia, Allah sendirilah yang akan mengawasi amal perbuatan mereka, dan dia pulalah yang akan memberikan balasan yang setimpal di akhirat nanti atas segala perbuatan mereka di dunia.

Menurut S.P Hasibuan tujuan pengawasan, yaitu:

- a. Supaya proses yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana
 - b. Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan-penyimpangan
 - c. Supaya tujuan yang dilakukan sesuai rencana.²³
3. Metode Pengawasan
- a. Pengawasan langsung

Dalam pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu dengan cara meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Cara ini mengandung kelemahan, menimbulkan kesan kepada bawahan seperti mereka diawasi secara terus menerus.

Menurut SP. Siagian menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa inspeksi langsung, pengamatan langsung ditempat, dan membuat laporan ditempat.

- b. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan, bentuk pengawasan ini dapat berupa:

- 1) Laporan secara lisan : pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan para bawahan. Dengan cara ini kedua pihak harus aktif, bawahan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan atasan dapat bertanya lebih lanjut untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan. Pengawasan seperti ini dapat mempererat hubungan antar organisasi, karena adanya kontak langsung melalui wawancara antara mereka.
- 2) Laporan tertulis : merupakan suatu pertanggungjawaban bawahan kepada atasannya mengenai pekerjaan yang dilaksanakannya, sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan laporan tertulis sulit bagi pimpinan menentukan mana yang berupa kenyataan dan apa saja yang berupa pendapat. Keuntungannya untuk pemimpin dapat digunakan sebagai pengawasan dan bagi pihak lain dapat digunakan untuk menyusun rencana berikutnya.
- 3) Laporan khusus : selain laporan lisan dan tertulis menurut M Manullang pengawasan masih mempunyai satu teknik lagi, yaitu pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus. Pengawasan yang berdasarkan pengecualian (*control by exception*) adalah suatu sistem pengawasan dimana pengawasan itu ditunjukkan pada masalah pengecualian. Jadi pengawasan hanya dilakukan bila diterima laporan yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang istimewa.

²³Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Masalah*, 242.

Kekuatan dari pengawasan tidak langsung adalah dibutuhkan waktu yang pendek dan tidak perlu terjun langsung kesetiap lapangan. Kelemahannya adalah sering terdapat laporan dengan bentuk hal-hal yang positif saja. Padahal pemimpin harus mengetahui hal yang positif sekaligus negatif agar tidak salah berkesimpulan dan salah dalam mengambil keputusan²⁴

4. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan

Menurut T.Hani Handoko tahap-tahap dalam proses pengawasan terbagi menjadi 5 tahapan, yaitu:

a. Penetapan standar pelaksanaan

Tahap pertama dalam pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan, standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil. Standar ini juga terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Standar-standar fisik meliputi kuantitas barang atau jasa, jumlah langganan atau kualitas produk
- 2) Standar-standar moneter yang ditunjukkan dalam rupiah dan mencakup biaya tenaga kerja, biaya penjualan, laba kotor, pendapatan penjualan dan lain sebagainya
- 3) Standar-standar waktu meliputi kecepatan produksi atau batas waktu suatu pekerjaan harus dilaksanakan

b. Penentuan pengukuran pelaksanaan pekerjaan

Penetapan standar akan sia-sia apabila tidak disertai dengan berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata, dan salah satu cara untuk sekaligus menjadi tahap kedua dalam pengawasan adalah menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat. Cara ini biasanya menggunakan beberapa pernyataan, yaitu:

- 1) Berapa kali (*how often*) pelaksanaan seharusnya diukur, setiap jam, harian, mingguan atau bulanan?
- 2) Dalam bentuk apa (*what from*) pengukuran akan dilakukan, laporan tertulis, visual atau melalui telepon?
- 3) Siapa (*who*) yang akan terlibat? Pelaksanaan ini mudah dilaksanakan dan tidak mahal, serta dapat diterangkan para karyawan.

c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan, pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus menerus. Ada beberapa cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan, yaitu:

- 1) Pengamatan (*observasi*)
- 2) Laporan-laporan baik lisan maupun tertulis
- 3) Metoda-metoda otomatis
- 4) Infeksi, pengujian (*test*) atau pengambilan sampel

d. Perbandingan pelaksanaan dengan standar dari analisa penyimpangan

Tahap krisis dari pengawasan adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan atau standar yang ditetapkan. Walaupun tahap ini paling mudah dilakukan, tetapi kompleksitas dapat terjadi saat menginterpretasikan adanya

²⁴Usman Efendi, *Asas Manajemen*, 207-208.

penyimpangan. Penyimpangan-penyimpangan harus dianalisis untuk mengetahui mengapa standar tidak tercapai.

e. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

Tahap terakhir dari pengawasan adalah mengambil tindakan koreksi bila hasil analisis menunjukkan perlunya tindakan koreksi, maka tindakan ini diambil. Tindakan koreksi bisa diambil dalam berbagai bentuk, yaitu:

- 1) Standar mungkin diubah (barangkali terlalu tinggi atau terlalu rendah)
- 2) Mengubah pengukuran pelaksanaan (inspeksi terlalu sering frekuensinya atau kurang atau bahkan mengganti sistem pengukuran itu sendiri)
- 3) Mengubah cara dalam menganalisis dan menginterpretasikan penyimpangan-penyimpangan.²⁵

5. Pentingnya pengawasan

Ada beberapa faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan oleh setiap organisasi, faktor-faktor itu adalah:

6. Perubahan lingkungan organisasi. Berbagai perubahan lingkungan organisasi terjadi terus-menerus dan tak dapat dihindari, seperti munculnya inovasi produk dan pesaing baru, ditemukannya bahan baku baru, adanya peraturan pemerintah baru, dan sebagainya.
7. Peningkatan kompleksitas organisasi. Semakin besar organisasi semakin memerlukan pengawasan yang lebih formal dan hati-hati
8. Kesalahan-kesalahan. Bila para bawahan tidak pernah membuat kesalahan, manajer dapat secara sederhana melakukan fungsi pengawasan.
9. Kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang. Bila manajer mendelegasikan wewenang kepada bawahannya tanggung jawab itu sendiri tidak berkurang.²⁶

6. Jenis-jenis pengawasan

Ada empat macam dasar penggolongan jenis pengawasan, yakni:

a. Waktu pengawasan

1) Pengawasan preventif

Pengawasan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan, kesalahan atau deviation.

2) Pengawasan represif

Pengawasan yang dilakukan setelah rencana sudah dijalankan, dengan kata lain diukur hasil-hasil yang dicapai dengan alat pengukur standar yang telah ditentukan terlebih dahulu.

b. Objek pengawasan

1) Produksi

Pengawasan itu dapat ditujukan terhadap kuantitas hasil produksi ataupun terhadap kualitas ataupun terhadap likuiditas perusahaan.

2) Keuangan

Pengawasan ini adalah pemeriksaan terhadap penyelenggaraan anggaran pendapatan dan belanja negara serta dana atau bantuan pihak ketiga yang sedang berjalan.

3) Waktu

²⁵T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi Dua*, 360-362.

²⁶Robert J. Mockler, *The Management Control Process*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, 1972, 594-595.

Pengawasan dibidang waktu bermaksud untuk menentukan, apakah dalam menghasilkan sesuatu hasil produksi sesuai dengan waktu yang direncanakan atau tidak.

- 4) Manusia dengan kegiatan-kegiatannya
pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan dijalankan sesuai dengan instruksi, rencana tata kerja atau manual.²⁷
- c. Subjek pengawasan
- 1) Pengawasan intern
Pengawasan yang dilakukan oleh atasan dari petugas bersangkutan. Pengawasan semacam ini disebut juga pengawasan vertikal atau formal.
 - 2) Pengawasan ekstern
Pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang di luar yang bersangkutan. Pengawasan jenis ini disebut juga pengawasan sosial (*social control*) atau pengawasan informal.
- d. Cara mengumpulkan fakta-fakta guna pengawasan
- 1) *Personal observation* (peninjauan pribadi)
Peninjauan pribadi adalah mengawasi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat pelaksanaan pekerjaan.
 - 2) *Oral report* (laporan lisan)
Pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan bawahan.
 - 3) *Written report* (laporan tertulis)
Laporan tertulis merupakan suatu pertanggung jawaban kepada atasan mengenai pekerjaan yang dilaksanakannya, sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang diberikan atasannya kepadanya.
 - 4) *Control by exception*
Control by exception adalah suatu sistem pengawasan di mana pengawasan itu ditujukan kepada soal-soal kekecualian.²⁸

B. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Tahfidz berarti lupa.²⁹ Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, tahfidz adalah proses menggulang sesuatu baik dengan membaca ataupun dengan mendengar.³⁰ Tahfidz berasal dari bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga dan

²⁷M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, 177.

²⁸Ibid., 178.

²⁹ Siti Rohmatillah, Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2018), h. 109. <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/91>

³⁰ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'allum*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2016), h. 4. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/366>

menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar `hafal` yang diambil dari bahasa arab dalam kitab ilmu shorof, yang berasal dari kata fi`il madhi hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.³¹ Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.³²

Menghafal merupakan suatu aktivitas menanamkan atau memasukkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli, dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu apabila diperlukan dapat diingat kembali kealam sadar.³³ Al-Qur'an atau Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada nabi muhammad saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya.

Sesungguhnya Allah telah memudahkan umatnya untuk menghafalkan dan mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan di dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

﴿مُدَّكِرٍ مِّنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْقُرْآنِ إِن يَسِّرْنَا وَلَقَدْ﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (dari padanya).” (QS.Al-Qomar [54]: 17).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan tahfidz Al-Qur'an menurut penulis adalah proses mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar, yang bertujuan untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hafal di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh.

2. Hukum menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*.³⁴ Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam akan menanggung dosanya.³⁵

3. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an

Adapun tujuan menghafal Al-Qur'an di sekolah antara lain:

³¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta:Hidakarya Agung, 1990), 105.

³²Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 1.

³³Zakiah Drajat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

³⁴Sa`dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`An* (Depok: Gema Insani, 2008), 19.

³⁵Mustafa Kamal, Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2 (2017), 5. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/download/918>

- a) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki landasan aqidah yang benar dan kuat.
 - b) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki kualifikasi antara lain, lancar dalam membacanya, kuat hafalannya dan menguasai ilmu tajwid dan tahsin.
 - c) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang mengerti isi dari kandungan Al-Qur'an, mengamalkannya dan mendakwahnya ditengah-tengah masyarakat.
 - d) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki akhlakul karimah yang tinggi.³⁶
4. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya menggunakan metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode merupakan komponen yang memiliki peran yang sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi pembelajaran. Bagaimana bagus dan idealnya tujuan yang harus dicapai tanpa metode yang tepat untuk mencapainya, maka tujuan itu tidak mungkin dapat dicapai.

Berikut ada beberapa metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diinginkan adalah sebagai berikut:

a. Bin-nazhar

Bin-nazhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak dua puluh atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu.³⁷ selama proses bin-nazhar ini diharapkan calon hafidz juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

b. Tahfidz

Metode tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut.³⁸ Adapun cara penerapan metode tahfidz adalah sebagai berikut:

- 1) Terlebih dahulu menghafal melihat mushaf (bin-nazhar) sebelum diserahkan pada guru tentang materi hafalannya.
- 2) Setelah dibaca dengan melihat pada mushaf dan terus ada bayangan, lalu dibaca dengan tanpa melihat mushaf minimal 3 kali dalam satu kalimat dan maksimal tidak terbatas. Apabila tidak ada bayangan maka harus ditingkatkan sampai menjadi hafal betul.
- 3) Apabila dalam satu kalimat itu sudah ada bayangan, maka ditambah lagi hafalannya sehingga sempurna menjadi satu ayat. Materi-materi baru ini selalu dihafalkan sebagaimana penghafal dalam materi pertama tadi, kemudian mengulang-ulang kembali pada hafalan yang sudah terlewati, minimal 3 kali maksimal tidak terbatas sampai benar-benar hafal. Apabila dalam satu materi itu tidak hafal, maka tidak boleh pindah pada materi berikutnya.

c. Talaqqi

Metode talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur.³⁹ Diusahakan seorang guru tersebut seorang hafidz

³⁶Sa'dullah, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 22.

³⁷Ibid., 55.

³⁸Ibid., 56.

Al-Qur`an, yang telah mantap agama dan makrifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Adapun cara penerapan metode talaqqi adalah sebagai berikut:

- 1) Seorang guru menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya. Sedangkan para muridnya menyimaknya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Murid membaca di depan guru, kemudian guru tersebut memberikan koreksi jika ada kesalahan dalam bacaan murid.

d. Wahdah

Metode wahdah adalah metode menghafal satu persatu ayat Al-Qur`an dengan setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali, sampai hafal sempurna sebanyak satu kali. Setelah ayat-ayat tersebut hafal sempurna kemudian tinggal menghafal urutan-urutannya.⁴⁰ Dengan demikian penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal baru dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka.

e. Tasmi`

Metode tasmi` yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan atau kepada jamaah.⁴¹ Dengan tasmi` ini seorang penghafal Al-Qur`an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja dia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat, dengan tasmi` seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Metode ini menggunakan metode baca bersama, yaitu dua atau tiga orang membaca hafalan bersama-sama secara jahri (keras), sebagai berikut:

- 1) Bersama-sama baca keras
- 2) Bergantian membaca ayat dengan jahri. Ketika rekannya membaca jahri dia harus membaca kahfi (pelan) begitulah seterusnya dengan bergantian. Sistem ini dalam satu majelis diikuti minimal dua peserta.⁴²

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur`an

a. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur`an

Menurut Ahsin W. Alhafidz terdapat beberapa hal penting sebagai pendukung tercapainya tujuan menghafal Al-Qur`an. Adapun faktor-faktor yang dimaksud antara lain:

1) Usia yang ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak untuk menghafal Al-Qur`an tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur`an. Seseorang yang masih muda tentu akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca dan dihafal,

³⁹Ibid.

⁴⁰Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*, 63-66.

⁴¹Sa`dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`An*, 57.

⁴²Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur`an* (Yogyakarta: Diva Press, 2002), 77.

atau didengarnya dibandingkan mereka yang berusia lanjut, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

2) Manajemen waktu

Bagi mereka yang menempuh program khusus kemampuan dan memaksimalkan seluruh kapasitas waktu yang dimilikinya, sehingga dapat menyelesaikan program menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat, karena tidak menghadapi kendala dari kegiatan-kegiatan lainnya. Sebaliknya bagi mereka yang memiliki kegiatan-kegiatan yang lain, seperti sekolah, bekerja dan kesibukan yang lain, maka harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada. Dan diperlukan manajemen waktu yang baik.

3) Waktu menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Untuk menghafal Al-Qur'an diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi dalam menghafal.

Adapun beberapa tempat ideal untuk menghafal Al-Qur'an antara lain:

- a) Jauh dari kebisingan
- b) Bersih dan suci dari kotoran dan najis
- c) Cukup ventilasi untuk pergantian udara
- d) Tidak terlalu sempit
- e) Cukup penerangan
- f) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
- g) Terhindar dari berbagai gangguan⁴³

b. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an

Menurut wiwi alawiyah, ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dan terhambat dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

1) Tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid

Salah satu faktor penghambat atau kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya ataupun tajwidnya. Hal-hal tersebut merupakan modal dasar yang harus diperhatikan. Karena orang yang tidak menguasai makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid, akan mendapatkan kesulitan dan akan memakan waktu yang lama dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Tidak sabar

Sabar adalah kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Jika tidak memiliki sifat sabar dalam menghafal Al-Qur'an maka proses menghafal Al-Qur'an akan terhambat. Oleh karena itu seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak boleh mengeluh dan patah semangat ketika mengalami kesulitan dalam menghafal. Bila proses menghafal dilakukan dengan sabar dan tulus semua ayat-ayat yang dihafalkan akan terasa sangat mudah dan tidak akan mengalami kesulitan yang berarti.

⁴³Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 56-61.

- 3) Tidak sungguh-sungguh
Kesungguhan dalam melakukan setiap pekerjaan sangat diharuskan. Apabila dalam menghafal Al-Qur'an tidak dengan sungguh-sungguh tentu akan menghambat proses menghafal Al-Qur'an. Salah satu pertanda niat setengah hati adalah kurangnya kerja keras dan kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an.
- 4) Kurang dalam berdoa
Berdoa adalah senjata umat islam. Sebagai umat islam kita harus meyakini bahwa tidak ada yang sia-sia dari usaha kita dalam berdoa. Selain berusaha atau bekerja keras dalam melakukan sesuatu termasuk menghafal Al-Qur'an, kita harus senantiasa berdoa. Ketika mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan kita tidak berdoa, tentu Allah tidak akan membantu. Sebab hanya kepada Allah kita meminta pertolongan agar dimudahkan urusan kita termasuk dalam menghafal Al-Qur'an.⁴⁴

C. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Secara terminologi Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang mengkhususkan dirinya untuk mendalami ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fid-dien*), namun yang unik pada pesantren adalah sistem pendidikannya yang menjadi sumber pengetahuan agama islam dan tempat pembinaan moral santri (peserta didik).⁴⁵ Pondok Pesantren adalah tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kyai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya.⁴⁶

Pondok Pesantren adalah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan sekitarnya. Dari kompleks itu terdiri dari beberapa buah bangunan: rumah pengasuh, sebuah surau atau masjid dan asrama tempat tinggal santri.⁴⁷ Dalam kamus besar bahasa indonesia (kbbi) pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁸

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan intensif yang memberikan pendidikan khususnya agama islam kepada para santrinya yang dibimbing oleh ustadz atau

⁴⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, 116-117.

⁴⁵ Nasrullah Nurdin, *Generasi Emas Santri Zaman Now* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 16.

⁴⁶ A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 186.

⁴⁷ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren* (Yogyakarta: LkiS, 2001), 3.

⁴⁸ Wawan Wahyudin, "Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI" *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 3, No. 1, (2016), 25. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/90/93>

kyai melalui metode pembelajaran yang khas yang diterapkan oleh suatu Pondok Pesantren, maka dari itu Pondok Pesantren tidak hanya sebagai wadah pengkajian ilmu agama islam akan tetapi Pondok Pesantren mampu sebagai tempat pemberdayaan umat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam yang terdiri dari kompleks yang di dalamnya terdapat seorang kyai (pendidik), yang mengajar dan mendidik santri (anak didik) dengan sarana-sarana seperti masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan serta asrama yang digunakan untuk tempat tinggal para santri.

2. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan Pondok Pesantren menurut ziemiiek sebagaimana dikutip qomar adalah “membentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan”.⁴⁹ Sementara itu arifin mengemukakan bahwa tujuan Pondok Pesantren ada 2 yaitu:

a. Tujuan umum

Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubaligh islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.

b. Tujuan khusus

Mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.⁵⁰

3. Unsur-unsurPondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan islam tertua di indonesia yang tumbuh dan berkembangnya diakui oleh masyarakat. Sebuah Pondok Pesantren memiliki lima elemen dasar yang terdiri dari: pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab islam klasik dan kyai.⁵¹

a. Pondok

Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri (pondok) atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu, atau barangkali berasal dari bahasa arab funduq, yang berarti hotel atau asrama.⁵² Keberadaan pondok sebagai tempat tinggal santri sudah mengalami perkembangan sedemikian rupa sehingga sudah mengalami perubahan serta makin banyak fasilitas yang lebih memadai.

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah dan sembahyang jum`at dan pengajaran kitab-kitab islam klasik.⁵³ Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam Pondok Pesantren merupakan *manifestasi universalisme* dari sistem pendidikan islam tradisional, sebab

4. ⁴⁹Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transpormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2002),

⁵⁰H.M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 248.

⁵¹Zamakhsyari dhofier, *Tradiri Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup kyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), 44.

⁵²Ibid., 45.

⁵³Ibid., 49.

sejak zaman lahirnya islam (Nabi Muhammad), masjid telah menjadi pusat pendidikan islam.

c. Santri

Santri merupakan peserta didik atau objek pendidikan.⁵⁴ Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren, para santri tinggal di pondok yang menyerupai asrama biara, dan di sana mereka memasak dan mencuci pakaiannya sendiri, mereka belajar tanpa terikat waktu sebab mereka mengutamakan beribadah, termasuk belajarpun dianggap sebagai ibadah.⁵⁵

Dhofier membagi santri menjadi dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren yang diamatinya, yaitu:

- 1) Santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren.
- 2) Santri kalong, yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa disekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam esantren. Untuk mengikuti pelajarannya di Pesantren, mereka bolak-balik (nglajo) dari rumahnya sendiri.⁵⁶

d. Pengajaran kitab-kitab islam klasik

Penyebutan kitab-kitab islam klasik di dunia Pondok Pesantren lebih populer dengan sebutan “kitab-kitab kuning”, tetapi asal-usul istilah ini belum diketahui pasti. Menurut nasuha sebagaimana dikutip arifin, penyebutan batasan *term* kitab kuning, mungkin membatasi dengan tahun karangan. Ada yang membatasi dengan mazhab teologi, ada yang membatasi dengan istilah *muktabaroh* dan sebagainya. Sebagian yang lain beranggapan disebabkan oleh warna kertas dari kitab-kitab tersebut berwarna kuning, tetapi argumen ini kurang tepat sebab pada saat ini kitab-kitab islam klasik sudah banyak dicetak dengan memakai kertas putih yang umum dipakai di dunia percetakan.⁵⁷

Kitab-kitab kuning yang diajarkan di Pondok Pesantren dapat digolongkan kedalam 8 kelompok, yaitu: (1) nahwu dan shorof (2) fiqh (3) ushul fiqh (4) hadist (5) tafsir (6) tauhid (7) tasawuf dan etika (8) cabang-cabang ilmu lainnya seperti tarikh dan balaghah.⁵⁸

e. Kyai

Kyai bukan berasal dari bahasa arab melainkan dari bahasa jawa. Dalam terminologi jawa, kata kyai memiliki makna sesuatu yang diyakini memiliki tuah atau keramat.⁵⁹

Artinya segala sesuatu yang memiliki keistimewaan dan keluarbiasaan dibandingkan yang lain, dalam terminologi jawa dapat dikategorikan kyai. Namun pengertian yang lebih luas di indonesia, sebutan kyai dimaksudkan untuk para pendiri dan pemimpin Pondok Pesantren, yang sebagai muslim terpelajar telah membaktikan hidupnya untuk

⁵⁴Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transpormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, 20.

⁵⁵Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyal*, (kasus Pondok Pesantrentebuireng) (Malang: Kalimasada Press, 1993), 11.

⁵⁶Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, 51.

⁵⁷Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai (kasus Pondok Pesantrentebuireng)*, 8.

⁵⁸Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, 50.

⁵⁹Ibnu Hajar, *Kyai di Tengah Pusaran Politik antara Petaka dan Kuasa*(yogyakarta: IRCisO, 2009), 20.

Allah swt, serta menyebarkan dan memperdalam ajaran-ajaran dan pandangan islam melalui kegiatan keagamaan.⁶⁰

⁶⁰Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai*, (Kasus Pondok Pesantren Tebuireng), 13.

BAB III

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat

Awal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini pada tahun 2004 bulan september, dengan tanah hibah sekitar setengah hektar dan pada tahun 2005 bulan mei barulah Pondok Pesantren ini diresmikan oleh Kh Imam Suhadi, S.Pd.I dan dari situlah Pondok Pesantren mulai berkembang sedikit demi sedikit, yang awalnya hanya tanah setengah hektar kemudian bertambah hingga saat ini menjadi 13 hektar. Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini adalah sebuah lembaga sosial yang bergerak dibidang islam dan bidang pendidikan dengan nilai-nilai islami yang bertujuan menghidupkan dan memelihara serta meningkatkan semangat pengabdian dikalangan khususnya umat islam dan bangsa indonesia pada umumnya.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri sudah memiliki pendidikan formal antara lain, RA, MI, MTS, MA, SMK dan pada tahun 2021 lalu telah didirikan institut dengan prodi yang sudah ditetapkan antara lain PGRA, PGRI dan PAI. Untuk pendidikan non formal antara lain, Tahfidz Qur'an, Madrasah Diniyah dan Majelis Musyawarah. Selain itu Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini sudah mempunyai beberapa cabang antara lain, Nurul Qodiri 2 di kampung tua, Nurul Qodiri 3 di Gayor Sakti, Nurul Qodiri 4 di Lampung Utara, dan Nurul Qodiri 5 di Palembang.⁶¹

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Nurul Qodiri terletak di jalan lintas Timur Sumatera Km 81 Kampung Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Memiliki luas tanah sekitar 13 hektar dengan status tanah bersertifikat dan luas bangunan 2.646 M2 dengan status bangunan milik yayasan.⁶²

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Kabupaten Lampung Tengah adalah menjadi lembaga pendidikan islam yang agamis, populis, berkualitas, sebagai kontributor teladan dalam pengembangan sumber daya indonesia yang bermanfaat dan berdaya saing tinggi. Adapun indikatornya, yaitu:

- a) Terciptanya sekolah yang kondusif
- b) Terlaksananya KTSP yang berkualitas
- c) Terciptanya standar ketuntasan belajar lulusan serta mampu bersaing di era globalisasi
- d) Terciptanya profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- e) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, budi pekerti dan akhlak yang mulia

⁶¹Profil Pondok Pesantren Nurul Qodiri Kabupaten Lampung Tengah, 2005, 1.

⁶²Ibid.

- f) Berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik
- g) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah
- h) Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu.⁶³

b. Misi

Misi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, yaitu:

- a) Membentuk karakter atau pribadi siswa yang unggul atau berkualitas, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan bermanfaat bagi masyarakat
- b) Mengantarkan siswa memiliki kemantapan aqidah, keluhuran akhlak dan kedalaman spiritual
- c) Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar-dasar islam dan budaya luhur bangsa indonesia.⁶⁴

c. Tujuan

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, yaitu:

- a) Menjalin kerjasama yang baik antar warga sekolah dengan warga masyarakat
- b) Seluruh guru memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap
- c) Meningkatkan mutu kelulusan dengan kenaikan rata-rata 0,05 setiap tahun
- d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang agamis dan asri
- e) Memiliki tenaga pendidikan dan pengajaran SI minimal 90%
- f) Memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga pendidik untuk mengikuti MGMP, pelatihan, seminar dan kegiatan lain yang menunjang profesionalitasnya
- g) Menciptakan suasana sekolah yang religius
- h) Mengefektifkan dan mengefesienkan kegiatan MGMP sekolah
- i) Berprestasi dalam berbagai perlombaan sekurang-kurangnya juara harapan tingkat kabupaten pada tahun 2018/2019
- j) Memiliki kompetensi guru dan karyawan yang layak
- k) Memiliki fasilitas laboratorium Ipa, Bahasa dan Multimedia minimal 90% pada tahun 2022
- l) Memiliki fasilitas olahraga minimal 75% pada tahun 2022
- m) Memiliki buku pelajaran untuk KBM siswa minimal 75% pada tahun 2012.⁶⁵

4. Program kegiatan

Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qodiri kabupaten lampung tengah ada dua, yakni:

a. Program unggulan

- 7. Tahfidzul Qur'an
- 8. Pendalaman kitab kuning

⁶³Ibid., 4.

⁶⁴Ibid., 5.

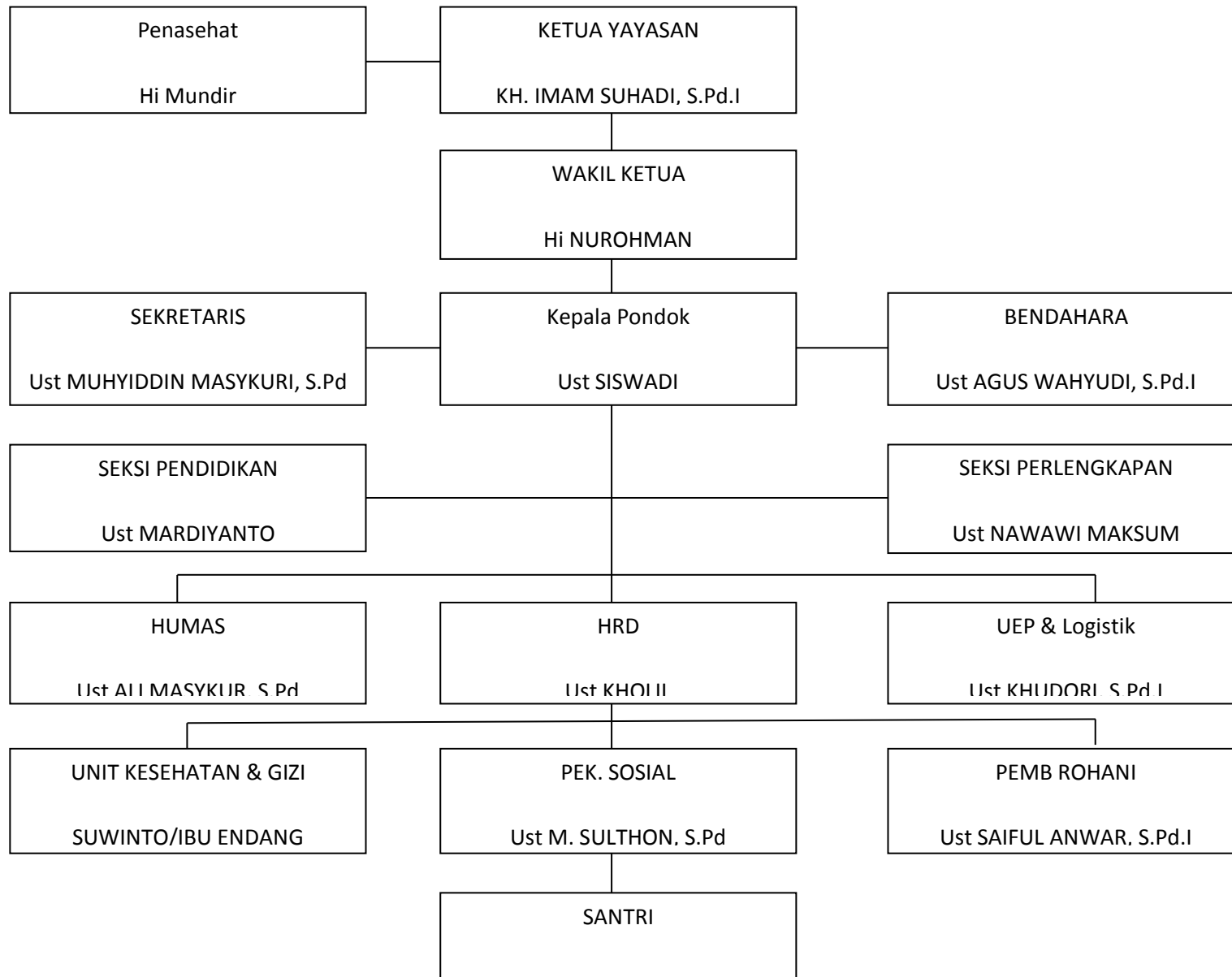
⁶⁵Ibid., 6.

9. Menjahit
10. Praktek komputer
- b. Ekstrakurikuler
 - 1) Beladiri Pagar Nusa (PN)
 - 2) Pramuka
 - 3) Paskibra
 - 4) Tata busana
 - 5) Kaligrafi
 - 6) Qiro'atil Qur'an
 - 7) Drum band
 - 8) Bimbingan praktek ibadah haji
 - 9) Bertani
5. Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah



Sumber: Dokumen Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Keterangan :

- Hi Munir (penasehat yayasan) : memberikan arahan dan motivasi bagi perkembangan dan kemajuan yayasan
- Kh Imam Suhadi, S.Pd.I (ketua yayasan) : memenej segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan yayasan hingga tercapai tujuan yang dimaksud
- Hj Nur Rohman (wakil ketua): membantu ketua yayasan dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan
- Ust Siswadi, S.Pd.I (kepala pondok) : membantu ketua yayasan dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan
- Ust Muhyiddin Masykury, S.Pd (sekretaris) : mencatat surat keluar masuk yang berhubungan dengan yayasan
- Hi Agus Wahyudi, S.Pd.I (bendahara) : bagian keuangan
- Ust Khudhori, S.Pd (UEP&logistik) : mempersiapkan segala bentuk kegiatan usaha mandiri dan pendistribusian perbekalan
- Ust Ali Masykur, S.Pd (humas) : melaksanakan segala bentuk sosialisasi dan kerja sama kepada pihak-pihak terkait, hingga segala maksud dan tujuan yayasan dapat diketahui secara jelas oleh seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah
- Ust Kholil (HRD) : mempersiapkan tenaga-tenaga ahli yang akan dapat membantu kelancaran kegiatan yang dilaksanakan oleh yayasan
- Ust Nawawi Magsum (seksi perlengkapan) : mempersiapkan segala kebutuhan yayasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Ust Mardyanto (seksi pendidikan) : mempersiapkan dan melaksanakan pendidikan bagi para santri
- Suwinto/Ibu Endang (unit kesehatan&gizi) : menangani dan melayani segala bentuk keluhan kesehatan dan gizi para santri
- Ust Saiful Anwar, S.Pd.I (pembina rohani) : pembina kerohanian bagi para santri

- M. Sulthon, S.Pd (pekerja sosial) : menangani bidang pekerjaan sosial yang menyangkut kegiatan yayasan

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 1
Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

No.	Fasilitas	Luas (M2)	Jumlah (Unit)	Kapasitas	Kondisi
1.	Kantor yayasan		2	85 orang	Baik
2.	Gudang		2	25 orang	Baik
3.	Asramaputri		25	850 orang	Baik
4.	Asrama putra		30	870 orang	Baik
5.	Masjid		1	2000 orang	Baik
6.	Aula		1	1300 orang	Baik
7.	Ruangkelas		35	1200 orang	Baik
8.	Laboratorium		1	50 orang	Baik
9.	Perpustakaan		1	50orang	Baik
10.	Sarana olah raga		1	100 orang	Baik
11.	Unit kesehatan sekolah (UKS)		1	25 orang	Baik
12.	Kantin pesantren dan koperasi		1	100 orang	Baik

Sumber : Dokumen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Qodiri

- #### 7. Sumber daya manusia
- Data pengurus

Tabel 2
Data Pengurus
Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

NO	NAMA	TUGAS /JABATAN
1	KH IMAM SUHADI,S.Pd.I	KETUA YAYASAN
2	HI NUR ROHMAN	WAKIL KETUA
3	KY IMAM ASNAWI NOOR	PEMBINA
4	KY KHOLIL	PEMBINA
5	USt SISWADI	KEPALA PONDOK
6	HI AGUS WAHYUDI,S.Pd.I	BENDAHARA
7	HI MUHYIDIN MASYKURI,S.Pd	SEKRETARIS
8	USt NAWAWI MAGSUM	KEAMANAN

9	USt ALI MASYKUR,S.PdI	KEAMANAN
10	USt SAIFUL ANWAR,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
11	USt KHUDORI,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
12	USt MUHADI	GURU/USt PONDOK
13	USt KHOIRUL UMAM,S.Pd	GURU/USt PONDOK
14	USt DENI KURNIAWAN,S.Pd	GURU/USt PONDOK
15	USt SAIFUL BAHRI,S.Pd	GURU/USt PONDOK
16	USt EDI PRAMONO,S.Pd	GURU/USt PONDOK
17	USt SAIFUDIN	GURU/USt PONDOK
18	USt ALI MUTTAKIN,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
19	USt SUSANTO	GURU/USt PONDOK
20	USt SUHARYANTO	GURU/USt PONDOK
21	USt SULTON,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
22	USt IMAM SAFI,I	GURU/USt PONDOK
23	USt ARI AFANDI	GURU/USt PONDOK
24	USt ALI SODIK	GURU/USt PONDOK
25	USt MIFTAHUL HUSEN	GURU/USt PONDOK
26	USt MAGFURUDIN	GURU/USt PONDOK
27	USt MARDIYANTO,S.Pd	GURU/USt PONDOK
28	USt RIAN	GURU/USt PONDOK
29	USt SURYANA FATAH	GURU/USt PONDOK
30	USt SAHRUDIN	GURU/USt PONDOK
31	USt ALFAN MUHTAROM,S.Pd	GURU/USt PONDOK
32	USt AHMAD FAUZUM MUSTAKIM,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
33	USt SUBUR HARIADI,S.Pd	GURU/USt PONDOK
34	USt NASRUDIN,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
35	USt ANWAR,S.Pd	GURU/USt PONDOK
36	USt FERI ANWAR,S.Pd.I	GURU/USt PONDOK
37	USt AHMAD SOIM MUSTOFA,S.Pd	GURU/USt PONDOK
38	NYAI HJ SITI ROEHANAH,S.Pd.I	PENGASUH PUTRI
39	NYAI SUSI LAILATUL HUSNA	PENGASUH PUTRI
40	IBU SITI AISAH,S.Pd.I	PENGASUH PUTRI
41	IBU LAILATUS SA,ADAH	USTADZAH PUTRI
42	IBU SUPARTINI,S.Pd	USTADZAH PUTRI
43	IBU ANIS FADILAH	USTADZAH PUTRI
44	IBU SITI QOMARIAH	USTADZAH PUTRI
45	IBU ILMI MUFIDAH	USTADZAH PUTRI
46	IBU SUMAIYAH	USTADZAH PUTRI
47	IBU UMI KULSUM	USTADZAH PUTRI
48	IBU WINDA JELIANTI,S.Pd	USTADZAH PUTRI
49	IBU HALIMAH,S.Pd	USTADZAH PUTRI
50	IBU DESTRI RUWAIDA	USTADZAH PUTRI
51	IBU SITI SOLEHAH	USTADZAH PUTRI
52	IBU INDAH	USTADZAH PUTRI
53	IBU BARIYAH	USTADZAH PUTRI
54	IBU WARNIDA,S.Pd	USTADZAH PUTRI
55	IBU NUR HIDAYAH	USTADZAH PUTRI
56	IBU HARIYANTI	USTADZAH PUTRI
57	IBU ULFATUN KHOIRIAH	USTADZAH PUTRI
58	IBU NUR YATI	USTADZAH PUTRI
59	IBU ENDANG	USTADZAH PUTRI
60	IBU MASRIAH	USTADZAH PUTRI
61	IBU NURUL MUNDIAH	USTADZAH PUTRI

62	IBU SEPTI ROSITA	USTADZAH PUTRI
63	IBU HIMATUL ALIAH,S.Pd	USTADZAH PUTRI
64	IBU WI FAUL RANIDA	USTADZAH PUTRI
65	IBU HABIB KHOIRIAH	USTADZAH PUTRI
66	IBU SITI HALIMAH	USTADZAH PUTRI
67	IBU INDRIYANI	USTADZAH PUTRI
68	IBU NAILUN NAJAH,S.Pd	USTADZAH PUTRI
69	IBU RIKA SULASTRI	USTADZAH PUTRI
70	IBU FITRIAH MUTMAINAH	USTADZAH PUTRI
71	IBU UMI AZIZATUL MUKAROMAH	USTADZAH PUTRI
72	IBU EKA FITRIANA	USTADZAH PUTRI
73	IBU TASYA DWI ULIA SARI	USTADZAH PUTRI
74	IBU APRIANA SELA PRAMITA	USTADZAH PUTRI
75	IBU SITIMURNIASIH	USTADZAH PUTRI
76	IBU SHOFIA AL MASIH	USTADZAH PUTRI
77	IBU NUR ARUM SALSABILA	USTADZAH PUTRI
78	IBU SITI MUDHOFIROH	USTADZAH PUTRI
79	IBU UMI KIPTIAH	USTADZAH PUTRI
80	IBU NUR KUMALA SOLIHAN,S.Pd	USTADZAH PUTRI
81	IBU AFINA NUR AINI	USTADZAH PUTRI
82	IBU DIAN AYU LESTARI	USTADZAH PUTRI
83	IBU NURUL TRI LESTARI	USTADZAH PUTRI
84	IBU SISKAMELIA	USTADZAH PUTRI
85	IBU RIKA ANA SAFITRI	USTADZAH PUTRI

Sumber : Dokumen data pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri

b. Data santri

Tabel 3
Data Santri
Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

Tahun Pelajaran	DATA SANTRI		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2005/2006	24	30	54
2006/2007	44	56	100
2007/2008	100	110	210
2008/2009	119	128	246
2009/2010	128	146	274
2010/2011	169	186	355
2011/2012	247	250	497
2012/2013	364	376	740
2013/2014	524	578	1102
2014 /2015	632	658	1290
2015/2016	673	694	1367

2016/2017	699	748	1447
2017/ 2018	715	758	1475
2018/2019	753	794	1547
2019/2020	799	815	1614
2020/ 2021	817	834	1651
2021/2022	876	887	1763

Sumber : Dokumen data santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri

B. Pengawasan Kegiatan Tahfidz Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Pengawasan merupakan tindakan akhir dari suatu kegiatan manajemen yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dijalankan sebelumnya telah mencapai target yang ditetapkan atau belum. Pengawasan merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek tertentu serta tindakan mengoreksi adanya tindakan penyimpangan yang ada guna menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan.

1. Pengawasan

Menurut kyai Imam Suhadi selaku ketua yayasan pengawasan terhadap kegiatan tahfidz Qur'an dilakukan secara langsung oleh ustad dan ustadzah yang sudah diberikan tugas. Pengawasan kepada santri dilakukan setiap hari, pengawasan ini dilakukan dengan tujuan mengkoscek hafalan santri apakah santri tersebut mampu mencapai target sesuai dengan ketentuan yang ada ataupun tidak. Dalam hal ini santri akan diuji hafalannya secara individu oleh ustadz dan ustadzah yang telah ditugaskan untuk mengevaluasi hafalan santri. Pengawasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an ini biasanya dilakukan dua kali dalam sehari yaitu setelah sholat subuh dan setelah sholat magrib di masjid. Pengawasan atau evaluasi juga dilakukan dalam setahun sekali secara individu dan bergantian bagi santri yang telah hafidz sebelum nantinya dilakukan proses wisuda.

Kemudian dalam pengawasan atau evaluasi juga dilakukan dengan mengadakan lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) antar kelas pada setiap akhir tahun, setiap kelas akan diambil perwakilan para santri yang memiliki kemampuan dan pencapaian hafalan yang maksimal untuk mengikuti perlombaanMHQ tersebut. Dimana lomba ini diadakan oleh pengurus Pondok Pesantrenguna mengevaluasi serta mengasah kemampuan santri dalam menghafal.

Selanjutnya, dalam proses pengawasan juga dilakukan pertemuan antara ustadz/ustadzah dengan ketua yayasan setiap akhir semester. Pertemuan ini dilakukan guna membahas bagaimana pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Qodiri serta melaporkan hasil yang telah dicapai oleh para santri setiap bulannya.

2. Metode pengawasan

Metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini dalam melakukan pengawasan adalah sebagai berikut:

- a. Pengawasan langsung
Dimana ketua yayasan terkadang melakukan tinjauan secara mendadak pada kegiatan tahfidz tanpa diketahui oleh pengurus sebelumnya, sehingga ketua yayasan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan yang sesungguhnya apakah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan laporan yang disampaikan atau tidak.
 - b. pengawasan tidak langsung
Dalam metode ini pengurus akan menyampaikan laporan kepada ketua yayasan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Jadi, yang terlibat langsung dalam proses pengawasan untuk kegiatan tahfidz Qur'an tersebut hanya pengurus saja, dan nantinya akan melaporkan kepada ketua yayasan tentang perkembangan maupun kendala yang dihadapi di dalam kegiatan. Namun pengurus lebih sering melakukan laporan secara lisan kepada ketua yayasan.
3. Tahap-tahap pengawasan
Adapun tahapan dalam proses pengawasan pada kegiatan tahfidz yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri sebagai berikut:
- a. Rekap pencapaian hafalan santri
Keberhasilan pengurus dalam membimbing santrinya menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari rekap pencapaian hafalan santri setiap akhir semesternya. Berapa banyak santri yang bisa mencapai target hafalan dan berapa banyak santri yang tidak mampu mencapai target hafalan. Sedangkan keberhasilan santri dalam menghafal dapat dilihat apabila santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan paham mengenai tajwidnya serta makharijul hurufnya dan mampu mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4
Laporan Bulanan Hafalan Santri MA
Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

No	Nama	Juz	Surah
1.	Nurul fadilah	11	Hud
2.	Maya umayah	8	Al-anfal
3.	Dina rosina	11	Hud
4.	Andy setyawan	8	Al-anfal
5.	Risilawati	8	Al-anfal
6.	Prasetya	11	Hud
7.	Khoirullah	9	At-taubah
8.	Annisa utami	8	Al-anfal
9.	Perdinan	8	Al-anfal

10.	Aryadi	11	Hud
11.	Erdian irawan	10	Yunus
12.	Agis hikmaya	10	Yunus
13.	Septika utami	11	Hud
14.	Aisyah lestari	9	At-taubah
15.	Ikhwanudin	10	Yunus
16.	Lestari mujiono	10	Yunus

b. Metode pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja santri dilihat dari berapa banyak hafalan atau berapa juz yang dapat mereka capai dalam waktu yang ditentukan apakah bisa memenuhi target yang telah ditentukan atau tidak. Sedangkan pengukuran kinerja pengurus dilihat dari seberapa banyak santri yang dapat menghafalkan Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan.

c. Proses perbaikan

Perbaikan dilakukan untuk mengatasi masalah pada santri yang tidak bisa mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat. Bagi santri yang masih belum bisa mencapai target hafalan pada saat perbaikan belum akan bisa melanjutkan hafalan kehalaman berikutnya.⁶⁶

4. Kegiatan Tahfidz Qur'an

Kegiatan tahfidz dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari. Pertama, setelah selesai sholat subuh para santri satu persatu menyetorkan hafalan yang telah mereka hafal sebelumnya. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul tujuh bahkan sampai pukul delapan pagi setelah itu santri melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu sekolah. Kedua, setelah sholat magrib santri menyetorkan hafalan baru secara bergantian, kegiatan ini berlangsung hingga pukul delapan malam. Bagi santri yang sudah menyetorkan hafalan akan melanjutkan hafalan baru ke halaman berikutnya dan yang akan menyetorkan hafalan akan menunggu giliran sambil mengulangi hafalan mereka. Dalam proses menghafal ini santri putra/putri diawasi langsung oleh saya sendiri selaku pengurus yang dipercaya dan ditugaskan langsung untuk mengawasi kegiatan tahfidz Qur'an.⁶⁷

Tabel 5

Jadwal Kegiatan Tahfidz Qur'an

Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

No	Waktu	Hari
1	Ba'da subuh - 07.00	

⁶⁶Kyai Imam Suhadi, Penerapan Fungsi Pengawasan, *Wawancara*, Juli 10, 2022.

⁶⁷Siti Aisah, Kegiatan Tahfidz Qur'an, *Wawancara*, Juli 10, 2022.

2	Ba'da magrib - 20.00	Senin-minggu
---	----------------------	--------------

5. Metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz

Dalam proses kegiatan tahfidz Qur'an ini ada beberapa metoda yang diterapkan untuk membantu memudahkan santri dalam menghafal diantaranya sebagai berikut:

a. Bin-nazhar

Metode bin-nazhar ini dilakukan para santrisebelum menghafal setiap santri akan membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang agar memudahkan mereka untuk menghafal sehingga nantinya santri saat menghafal tidak akan mudah lupa dan hilang hafalannya dari ingatan.

b. Tahfidz

Pada metode ini para santri akan menghafal sedikit demi sedikit ayat yang telah mereka baca secara berulang-ulang dengan cermat sebelum nantinya disetorkan kepada pengurus. Saat proses hafalan santri sesekali melihat ayat yang mereka hafal lalu melanjutkan lagi hafalannya, mereka melakukan secara berulang kali tidak ada batasan hingga benar-benar hafal betul.

c. Tasmi'

Para santri dalam proses hafalan biasanya meminta santri lain untuk menyimak hafalannya secara bergantian supaya lebih lancar lagi dan mengetahui jika ada kesalahan dalam membaca baik huruf maupun tanda bacanya. Dimana mereka akan lebih serius dalam menghafal karena ada yang mengoreksi dan menyimak setiap ayat yang mereka ucapkan dalam menghafal.

d. Talaqqi

Pada metode ini para santri akan menyetorkan hafalan yang telah mereka hafal kepada pengurus secara bergantian. Saat mendengarkan setoran santri pengurus akan menyimak hafalan santri dan akan memberikan koreksi jika ada bacaan atau ayat yang salah dan akan memberikan contoh bacaan yang benar. Santri yang sudah hafal betul akan diperbolehkan untuk melanjutkan hafalannya kehalaman berikutnya, tetapi jika santri belum hafal betul pengurus belum akan menyuruh untuk melanjutkan hafalannya. Santri akan diberikan arahan untuk menghafal ulang ayat tersebut hingga hafal betul dan nantinya disetorkan ulang kepada pengurus.⁶⁸

6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Kegiatan Tahfidz

Dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an ini tentunya mengalami beberapa faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah ini ada beberapa faktor salah satunya yaitu, terdapat

⁶⁸Nurul fadilah, Metode Menghafal Al-Qur'an, *wawancara*, juli 10, 2022.

pengurus khusus yang ditugaskan dalam mengawasi serta terjun langsung dalam kegiatan sehingga kegiatan dapat dilakukan secara rutin dan pengurus juga tinggal di Pondok Pesantren ini. Terdapat fasilitas sarana dan prasarana yang baik seperti masjid dan aula sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dan Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah ini ada beberapa faktor salah satunya yaitu, kurangnya pengurus khususnya dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kurangnya ketelitian dalam proses pengawasan pada saat penyeteroran hafalan.

BAB IV

FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH

A. Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

Pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk menjamin agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga dapat mencapai tujuan dari suatu organisasi secara efektif dan efisien. Serta dapat melakukan perbaikan atau koreksi apabila ada kegiatan yang tidak berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Fungsi pengawasan digunakan untuk mengukur tujuan dengan standar yang telah ditetapkan apakah program tahfidz Qur'an sudah berhasil atau sebaliknya. Pengawasan ini juga menentukan keberhasilan pengurus dalam membimbing dan mengawasi para santri dalam menghafal al-Qur'an, sehingga pengurus bisa mengambil tindakan selanjutnya, apakah ada yang harus diperbaiki atau tidak.

Setelah penulis menguraikan landasan teori dan data-data lapangan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah melalui wawancara, dokumentasi serta observasi pada bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai fungsi pengawasan dalam Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Penerapan Pengawasan

Menurut Stephen. P Robbins dan Mary Coulter, pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Fungsi pengawasan digunakan untuk mengukur tujuan dengan standar yang telah ditetapkan apakah pelaksanaan program tahfidz yang dilakukan sudah berhasil atau sebaliknya, serta apakah dalam pelaksanaan program tahfidz ini terdapat penyimpangan serta hambatan. Pengawasan ini meliputi kegiatan menetapkan standar pengukuran kinerja, menetapkan metode pengukuran kinerja, mengukur kinerja dan mengadakan tindakan perbaikan.

Pengawasan pada kegiatan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini dilakukan secara langsung oleh pengurus yang telah ditugaskan dan diberi tanggung jawab oleh ketua yayasan kepada pengurus yang ditugaskan tersebut. Pengurus melakukan pengawasan terhadap santri setiap hari, yang bertujuan mengkroscek hafalan santri apakah santri tersebut mampu mencapai target yang telah ditentukan atau tidak, Sehingga pengurus dapat mengambil keputusan apakah santri tersebut bisa melanjutkan hafalan kehalaman berikutnya atau kembali mengulang hafalannya. Pengawasan juga dilakukan dalam setahun sekali secara individu dan bergantian sebelum nantinya dilakukan proses wisuda bagi santri yang telah menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 juz.

Kegiatan tahfidz Qur'an ini diawasi secara langsung oleh pengurus dalam sehari sebanyak dua kali, pertama setelah sholat subuh hingga pukul delapan. Kedua, setelah sholat magrib hingga pukul delapan malam. Dimana setelah sholat subuh santri menyetorkan hafalan yang telah mereka hafalkan sebelumnya, dan setelah sholat magrib santri menyetorkan hafalan baru pada lembar berikutnya. Dalam proses hafalan ini santri akan menyetorkan hafalannya secara bergantian, santri yang telah selesai menyetorkan hafalan akan menunggu sambil melanjutkan hafalan pada halaman selanjutnya dan bagi santri yang telah menyetorkan hafalannya namun belum hafal dengan lancar akan mengulangi hafalannya kembali sedangkan santri yang belum menyetorkan hafalan akan menunggu sambil mengulang hafalannya hingga giliran mereka.

Pengurus tidak memberikan ketentuan yang jelas tentang berapa jumlah yang harus dihafal oleh santri dan waktunya juga tidak diberi batasan. Tidak ada ketentuan tertulis sehingga membuat santri menentukan sendiri berapa banyak mereka harus menghafal

dalam sekali setoran namun santri tidak menentukan berapa lama mereka harus selesai atau tahfidz.

Berdasarkan analisa penulis fungsi pengawasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri ini melakukan sistem pengawasan yang kurang efektif karena tidak adanya ketentuan dari pengurus maupun ketua yayasan untuk para santri menghafal dan menyelesaikan hafalannya. Seharusnya pengurus harus memberikan ketegasan kepada santri dalam menghafal dan menentukan target untuk para santri agar menjadi hafidz sehingga santri mampu berusaha lebih giat lagi dalam menghafal dan lebih semangat lagi.

2. Metode Pengawasan Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Metode yang digunakan dalam proses pengawasan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini sesuai dengan uraian yang telah penulis bahas di bab II yaitu metode pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

a. Pengawasan langsung

Menurut SP. Siagian menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa infeksi langsung, pengamatan langsung ditempat, dan membuat laporan ditempat.

Pada kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini ketua yayasan melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau secara mendadak terhadap kegiatan tahfidz Qur'an yang sedang berlangsung tanpa diketahui oleh pengurus sebelumnya sehingga ketua yayasan bisa melihat secara jelas apa yang sebenarnya terjadi pada saat kegiatan berlangsung apakah sudah sesuai dengan laporan yang diberikan oleh pengurus kepadanya atau malah sebaliknya. Pengawasan secara langsung ini biasanya lebih mudah untuk mengetahui apakah proses pengawasan terhadap kegiatan tahfidz di pondok pesantren nurul qodiri sudah berjalan sesuai keinginan atau malah sebaliknya.

Dalam kegiatan tahfidz Qur'an ini yang melakukan pengawasan secara langsung adalah pengurus yang sudah diberikan tanggung jawab dan kepercayaan. Pengurus tersebut dijadikan acuan oleh ketua yayasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an ini. Tidak hanya mengawasi namun pengurus juga bertanggung jawab dalam perbaikan hafalan terhadap santri yang belum mampu menghafal dengan baik hafalannya.

Dengan adanya pengawasan ini diharapkan proses kegiatan tahfidz Qur'an dapat berjalan secara maksimal dan efektif. sehingga mampu menghasilkan hafidz dan hafidzah yang mumpuni dan berkualitas. Mampu mempertahankan hafalannya dan mempergunakannya dengan baik setelah lulus dan menjadi alumni dari Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah.

Pengawasan yang dilakukan di pondok pesantren nurul qodiri ini sangat sesuai dengan pernyataan SP. Siagian yaitu pimpinan melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang berjalan oleh bawahannya, dimana ketua yayasan melakukan tinjauan mendadak terhadap kegiatan yang sedang berlangsung oleh pengurus yang dia tugaskan.

b. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan, bentuk pengawasan ini dapat berupa, laporan secara lisan, laporan tertulis dan laporan khusus.

Pengawasan tidak langsung dimana kegiatan diawasi secara langsung oleh pengurus dan ketua yayasan hanya meninjau kegiatan tersebut melalui laporan dari pengurus mengenai perkembangan serta kendala yang dihadapi santri dalam menghafal berupa tulisan maupun lisan. Namun, laporan yang sering dilakukan oleh pengurus adalah laporan secara lisan dimana pengurus menyampaikan secara langsung apa yang terjadi dalam kegiatan tahfidz Qur'an, apa perkembangan yang ada serta hambatan yang dialami oleh santri dalam kegiatan tahfidz Qur'an.

Cara yang dilakukan pondok pesantren nurul qodiri dalam pengawasan secara tidak langsung ini kurang maksimal dimana pengurus hanya melaporkan secara lisan

kepada ketua yayasan tentang perkembangan dan hambatan dalam kegiatan tahfidz Qur'an. Seharusnya pengurus membuat laporan secara tertulis mengenai data kegiatan santri dalam menghafal al-Qur'an sehingga ketua yayasan dapat melihat dan membandingkan dengan laporan yang sudah berlalu apakah ada perkembangan atau tidak. Laporan tertulis juga dapat mempermudah pengurus dalam melakukan proses perbaikan dalam pengawasan berikutnya.

Jika pengurus melakukan terus menerus laporan secara lisan kepada ketua yayasan maka akan sangat sulit nantinya melihat perkembangan para santri dalam menghafal pada tahun-tahun berikutnya. hal tersebut juga akan berdampak kepada pengurus dalam menentukan solusi karena tidak adanya data yang tertulis mengenai hambatan yang dialami para santri dalam proses kegiatan tahfidz Qur'an.

Pengawasan tidak langsung yang dilakukan pondok pesantren nurul qodiri ini sesuai dengan teori yang peneliti bahas di bab II, namun tidak semuanya dilakukan dan diadakan oleh pengurus dimana pengurus hanya menggunakan laporan secara lisan saja sedangkan laporan secara tertulis dan laporan khusus tidak dilakukan. Seharusnya pengurus juga menggunakan laporan tertulis dan laporan khusus agar memudahkan ketua yayasan dalam mengkoreksi dan melihat perkembangan para santri dalam kegiatan tahfidz Qur'an dan akan sangat berguna nantinya oleh pengurus untuk melakukan evaluasi dan menentukan solusi agar tidak terulang kembali pada tahun-tahun berikutnya.

3. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan

Pengawasan kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu, rekap pencapaian santri, pengukuran kinerja dan proses perbaikan.

a. Rekap pencapaian santri

Rekap pencapaian santri dalam hal ini ada dua hal yang dapat kita lihat dan tinjau, pertama keberhasilan pengurus dalam mengawasi serta membimbing santri dalam menghafal dilihat dari rekap hafalan santri pada setiap akhir semester berapa banyak santri mampu menghafal sesuai dengan target yang telah ditentukan dan berapa banyak santri yang tidak mampu mencapai target hafalan. Sedangkan keberhasilan santri dalam menghafal dapat dilihat apabila santri mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik, benar dan paham mengenai tajwidnya serta makharijul hurufnya dan mampu menghafal sesuai dengan target yang telah ditentukan.

b. pengukuran kinerja

pengukuran kinerja santri dapat dilihat dari seberapa banyak hafalan yang mampu mereka capai dalam waktu yang telah ditentukan, sedangkan pengukuran kinerja pengurus dilihat dari berapa banyak santri yang dapat menghafal sesuai dengan target yang telah ditentukan.

c. Proses perbaikan

Proses perbaikan dimana proses ini dilakukan untuk mengatasi masalah pada santri yang tidak bisa mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat, bagi santri yang belum bisa menghafalkan Al-Qur'an belum bisa melanjutkan hafalan kehalaman berikutnya.

Menurut penulis tahap-tahap proses pengawasan yang diterapkan di pondok pesantren nurul qodiri dalam kegiatan tahfidz Qur'an sudah bagus namun kurang maksimal dimana pada saat wawancara dikatakan keberhasilan pengurus dalam mengawasi serta membimbing santri dalam menghafal dilihat dari rekap hafalan santri pada setiap akhir semester, tetapi pengurus tidak melakukan rekap dalam bentuk tulisan, seharusnya pengurus membuat rekap hafalan santri.

4. Kegiatan Tahfidz Qur'an

Kegiatan tahfidz Qur'an dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari, yaitu pagi setelah sholat subuh hingga pukul delapan dan setelah sholat magrib hingga pukul delapan. Dalam kegiatan tahfidz ini tidak ada ketentuan khusus dari pengurus berapa banyak hafalan yang harus santri hafal dalam sehari, tetapi para santrilah yang sepakat membuat keputusan bahwa sehari mereka harus bisa menghafal satu halaman ayat-ayat Al-Qur'an. Pengurus juga tidak memberikan hukuman terhadap santri yang tidak dapat menghafal, tetapi para santri akan diberikan waktu untuk perbaikan atas hafalan yang belum mereka hafal hingga santri dapat menghafal dengan betul hafalannya dan akan melakukan setoran ulang pada hari selanjutnya.

Proses kegiatan ini sudah sangat efektif dimana pengurus mengadakan pengawasan sebanyak dua kali dalam sehari, waktu yang ditentukan juga sudah tepat untuk para santri mengikuti kegiatan dan menyetorkan hafalan. Penentuan waktu oleh pengurus untuk proses kegiatan tahfidz Qur'an ini sangat tepat karena tidak bertabrakan dengan waktu sekolah dan kegiatan lainnya, sehingga santri dapat fokus dalam kegiatan menghafal dan menyetorkan hafalan kepada pengurus pada saat kegiatan berlangsung.

Menurut penulis pengurus seharusnya memberikan hukuman kepada santri yang tidak bisa menghafalkan hafalannya pada saat setoran agar santri lebih giat dan serius dalam menghafal serta santri akan merasa lebih bertanggung jawab dengan hafalan yang mereka hafal, karena jika tidak adanya hukuman yang diberikan santri akan santai dan tidak memberikan efek jera kepada santri yang tidak hafal tersebut dan berkemungkinan santri akan mengulanginya dilain waktu.

5. Metode Menghafal Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Metode yang digunakan santri dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri ini sudah sesuai dengan uraian penulis pada materi bab II.

Metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini ada empat, yaitu bin-nazhar, tahfidz, tasmi' dan talaqqi. Pertama, bin-nazhar dimana para santri membaca terlebih dahulu ayat yang akan mereka hafal dengan teliti dan cermat secara berulang-ulang agar memudahkan mereka dalam menghafal supaya tidak mudah lupa dan hilang hafalannya dari kepala. Kedua, tahfidz setelah santri membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bin-nazhar mereka akan melanjutkan dengan menghafal sedikit demi

sedikit ayat-ayat tersebut. Dalam proses menghafal santri akan sesekali melihat ayat-ayat yang mereka hafal lalu melanjutkan kembali hafalan mereka cara itu dilakukan hingga mereka hafal betul, sebelum nantinya disetorkan kepada pengurus. Ketiga, *tasmi'* dimana santri dalam proses hafalan biasanya akan meminta santri lain untuk menyimak hafalannya secara bergantian mereka melakukan ini agar hafalan mereka lebih lancar lagi dan mengetahui jika ada kesalahan dalam membaca baik berupa huruf maupun tanda bacanya. Dimana mereka akan lebih serius dalam proses menghafal karena ada yang mengoreksi dan menyimak setiap ayat yang mereka ucapkan dalam menghafal, metode ini meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghafal. Keempat, *talaqqi* setelah para santri yakin akan hafalan yang mereka hafal kemudian santri akan menyetorkan hafalannya secara bergantian pada waktu kegiatan berlangsung, pada saat santri menyetorkan hafalan pengurus akan mendengarkan dan mengoreksi hafalan santri tersebut jika menemukan adanya kesalahan pada ayat yang mereka baca baik pada huruf maupun tanda bacanya. Jika pengurus mendengar adanya kesalahan dalam membaca dia akan memberhentikan santri membaca dan akan memberikan contoh bacaan yang benar kepada santri. Jika santri masih belum mampu menghafal dengan benar maka pengurus belum akan menyuruh santri itu untuk melanjutkan hafalan kehalaman berikutnya, santri akan diarahkan untuk kembali menghafal ayat tersebut sampai benar-benar hafal dan kembali menyetorkannya.

Dalam kegiatan tahfidz Qur'an ini metode yang digunakan para santri sangat pas sehingga membantu santri dalam menghafal. santri juga mampu mengatasi diri sendiri jika mengalami kesulitan harus menggunakan metode yang mana agar hafalan mereka dapat berjalan secara lancar tanpa adanya hambatan.

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti akan selalu ditemui faktor-faktor baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat, dimana faktor-faktor tersebut merupakan salah satu faktor kesuksesan suatu organisasi. Ada faktor pendukung yang mampu membantu proses kegiatan supaya berjalan dengan baik dan juga ada faktor yang menghambat proses kegiatan yang akan dilakukan. Begitu juga dalam proses pengawasan pada kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, antara lain:

1. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan tahfidz Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri adalah terdapat pengurus khusus yang ditugaskan dalam proses pengawasan dan terjun langsung pada kegiatan tahfidz Qur'an sehingga kegiatan dapat dilakukan secara rutin serta didukung juga dengan pengurus yang tinggal di

lingkungan pondok sehingga memudahkan proses kegiatan dan meminimalisir pengurus untuk terlambat ataupun tidak hadir saat kegiatan akan dilaksanakan, dan terdapat fasilitas yang mendukung seperti tempat untuk melakukan kegiatan dan alat yang dibutuhkan untuk membantu menghafal.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam proses pengawasan kegiatan tahfidz Qur'an di pondok pesantren nurul qodiri adalah kurangnya pengurus khusus yang ditugaskan dalam proses pengawasan kegiatan tahfidz qur'an sehingga membuat pengawasan tidak berjalan secara maksimal dan efektif, serta tidak adanya ketentuan khusus yang diberikan pengurus maupun pondok berapa banyak dan berapa lama yang harus dihafal oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan tahfidz Qur'an dilakukan dua kali dalam sehari setelah selesai sholat subuh dan sholat magrib. Selesai sholat subuh menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya dan setelah sholat magrib menyetorkan hafalan yang baru. Metode yang digunakan santri dalam menghafal ada empat yaitu, bin-nazhar, tahfidz, tasmi' dan talaqqi.

Metode yang digunakan dalam pengawasan pada kegiatan tahfidz Qur'an ini adalah metode pengawasan langsung dan tidak langsung. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses pengawasan kegiatan tahfidz Qur'an yaitu, rekap pencapaian hafalan santri, pengukuran kinerja dan proses perbaikan.

Faktor pendukung dalam pengawasan pada kegiatan salah satunya yaitu terdapat pengurus khusus yang ditugaskan mengawasi dan terjun langsung pada kegiatan, pengurus tinggal dilingkungan pondok, dan terdapat fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an ini salah satunya kurangnya jumlah pengurus yang ditugaskan dalam mengawasi kegiatan sehingga pelaksanaan kurang maksimal dan efektif.

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai fungsi pengawasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya serta didukung dengan data lapangan dan teori yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa proses pengawasan dalam kegiatan tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qodiri belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pengawasan pada kegiatan tahfidz Qur'an yang belum berjalan secara maksimal dimana kurangnya pengurus yang ditugaskan dan terlibat langsung pada kegiatan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data-data yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan memberikan saran terkait dengan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki oleh lembaga Pondok Pesantren Nurul Qodiri, antara lain sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurul Qodiri sebaiknya menambah sumber daya manusia terutama pengurus yang ditugaskan untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan tahfidz Qur'an agar proses kegiatan tahfidz Qur'an dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat mencapai target yang telah ditetapkan secara maksimal
2. Pengurus memberikan ketentuan yang jelas tentang berapa banyak hafalan yang harus santri hafal dalam sehari serta berapa lama santri harus menyelesaikan hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999
- A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*. Yogyakarta: LkiS, 2001
- Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019
- Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Azhari, "Fungsi Pengawasan Bagi Pembinaan Anak Di Lembaga Rumah Yatim Way Halim Bandar Lampung", (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Dimas Kurniawan, "Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur", (UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Enny Radjab, Andi Jam`An, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga Dan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017
- Fandi Rosi Sarwo Endi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2016
- H.M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Ibnu Hajar, *Kyai di Tengah Pusaran Politik antara Petaka dan Kuasa*. Yogyakarta: IRCisO, 2009
- Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai, (kasus Pondok Pesantren Tebuireng)*. Malang: Kalimasada Press, 1993
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cetak Ke VIII. Bandung: Mandar Maju 1996
- Labibah Nurhasanah, "Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Al-hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran", (UIN Raden Intan Lampung, 2020)
- M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990
- Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

- Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern," *jurnal manajemen program tahfidz alquran*, Vol. 5, No. 1 2016
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transpormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002
- Mustafa Kamal, Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2 2017
- Nasrullah Nurdin, *Generasi Emas Santri Zaman Now*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Robert J. Mockler, *The Management Control Process*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, 1972
- Sa`dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`An*. Depok: Gema Insani, 2008
- Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi Dua*. Yogyakarta: BPFE, 2015
- Tri Hijriyanti, "Peranan Pembimbing Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri," *jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling psikotrapi islam*, Vol. 6, No. 3 Tahun 2018
- Usman Efendi, *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Wawan Wahyudin, "Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI" *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 3, No. 1, 2016
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur`an*. Yogyakarta: Diva Press, 2002
- Zakiah Drajat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Zamakhsyari dhofier, *Tradiri Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982
- Siti Rohmatillah, Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3 No. 1 Oktober 2018


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran Pertanyaan Wawancara/Survey Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren nurul qodiri?
2. Apa visi & misi pondok pesantren nurul qodiri?
3. Apa visi & misi pondok pesantren sudah terealisasikan?
4. Apa tujuan didirikannya pondok pesantren nurul qodiri ini?
5. Berapa jumlah keseluruhan pengurus dan syarat apa yang diperlukan untuk menjadi pengurus?
6. Bagaimana proses rekrutmen santri di pondok pesantren nurul qodiri?
7. Apa saja persyaratan untuk menjadi santri di pondok pesantren nurul qodiri?
8. Apakah ganjaran bagi santri yang melanggar ketertiban pondok pesantren?
9. Dari mana anggaran yang didapatkan pondok pesantren nurul qodiri?
10. Bagaimana pembagian anggaran dana yang telah didapatkan?
11. Berapakah anggaran dana yang dibutuhkan disetiap kegiatan?
12. Selain dari donatur dari mana anggaran dana didapatkan?
13. Program kegiatan apa saja yang ada di pondok pesantren?
14. Apa saja jadwal kegiatan santri dari pagi hingga malam?
15. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tahfidz?
16. Apa tujuan diadakannya kegiatan tahfidz?
17. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tahfidz di pondok pesantren ini?
18. Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan kegiatan?
19. Apa ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tahfidz?
20. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai?
21. Bagaimana metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz?
22. Apakah ada metode atau cara khusus yang dilakukan?
23. Apa ada anak yang tidak lulus dalam kegiatan tahfidz?
24. Bagaimana cara menghadapi santri yang malas dalam menghafal?
25. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan tahfidz?
26. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan tahfidz?
27. Berapa jumlah juz yang diwajibkan dalam menghafal setiap santrinya?
28. Apa ada hukuman khusus untuk santri yang tidak menghafal disetiap kegiatan?
29. Apakah ada lomba yang diadakan di pondok nurul qodiri ini khususnya untuk tahfidz?
30. Kegiatan tahfidz ini ada pada setiap cabang pondok pesantren nurul qodiri atau hanya di lampung tengah ini saja?
31. Ada berapakah donatur tetap di pondok pesantren?
32. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi donatur?
33. melalui apa jika ingin berzakat di pondok pesantren?
34. Adakah yang memberikan zakat selain dalam bentuk uang?

Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan
Judul Dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa (SKK)



**SURAT KEPUTUSAN DEKANFAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 03 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022;

Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi MD Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 10 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 17 Januari 2022



[Signature]
H.Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 1961040919900310024

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 02 Tahun 2022
 Tanggal : 17 Januari 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022

No	Nama	NPM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing	GOL
1	Rido Novanto	1841030147	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Santri Di TPQ Baitul Qur'an Al Hikmah Masjid Al Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag Badaruddin, S.Ag, M.Ag	IV/a IV/a
2	Muhammad Alfi Aziz	1841030010	Manajemen Dakwah Majelis Wilayah Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara	Hj.Rodiyah, S.Ag, MM Dr. Hj. Rini Setiawati,MM	IV/c IV/b
3	Nadia Rossalinda	1841030441	Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Cabang Bandar Lampung Dalam Memasarkan Produk Gadai Di Era Pandemi	Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I Rouf Tamim, M.Pd.I	III/d III/b
4	Siti Nur Rahma	1841030185	Manajemen Pelayanan Nikah Berbasis Sistem Informasi Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kedaton Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/e IV/b
5	Ade Yusa Anggraini	1841030586	Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Liwa Lampung Barat	Hj.Rodiyah, S.Ag, MM H. Zamhariri, M. Sos.I	IV/c III/d
6	Elsa Junia Amara	1841030062	Pengawasan Dan Evaluasi Program Di BAZNAS Kabupaten Pesisir Barat	Hj. Rodiyah, S. Ag. MM Devid Saputra, M.M.	IV/c III/b
7	Hena Kormalia	1841030399	Strategi Pengembangan Santri Pondok Pesantren Raudlatul Jannah Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr.Tontowi Jauhari, MM Hermanto, M.TI	IV/a III/b
8	Riana Ayu Pertiwi	1841030470	Strategi Penggalangan Dana Pada Pembangunan Masjid Al-Mubaraq Desa Marga Mukti	Hj.Rodiyah, S.Ag, MM M. Husaini, S. T., M. T	IV/c III/d
9	Pipit Pridayanti	1841030477	Manajemen Dakwah Kelompok Pengajian Jami Darussalam Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.	Dr. Hj. Suslina, M.Ag. M. Husaini, S.T.,M.T	IV/b III/d
10	Novi Endang Sri Palupi	1841030070	Manajemen Dakwah MTA (Majelis Tafsir Al-Qur'an) Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara	Hj. Rodiyah, S.Ag.,M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
11	Fitriya Miftah Rusydah	1841030165	Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Etos Kerja Amil pada BAZNAS Kota Bandar Lampung	Badaruddin, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
12	Ni Putu Agnes Yulita	1841030537	Optimalisasi Manajemen Distribusi Dana Zakat Mal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Di Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji	Faizal, S.Ag, M.Ag Dr. Mubasit, M.Ag	IV/c III/d
13	Fujron Roziqin	1841030148	Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan Majelis Ta'lim Annas Kecamatan Pesisir Tengah	Badaruddin S. Ag, M. Ag. Hermanto, M.T.I.	IV/a III/b

Kabupaten Pesisir Barat					
14	Mela Meliana	1841030220	Strategi Pondok Pesantren Al – Fatah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Kecamatan Natar	Mulyadi, M.Sos.I Hermanto, M.T.I	III/d III/b
15	Mayang Sari	1841030016	Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung	Hj. Rodyah, S.Ag. Mm. Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/c IV/b
16	Farin Aulia Zulistiani	1841030106	Strategi Perekrutan Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
17	Sinta Afriona	1841030412	Strategi Pemasaran Pondok Pesantren Husnul Amal Kotabumi Lampung Utara Dalam Meningkatkan Jumlah Santri	Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I. Hermanto, M.T.I	III/d III/b
18	Misalia Sari	1841030440	Pola Kaderisasi Kepemimpinan KORPS HMI Wati Cabang Bandar Lampung	Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I. M. Husaini, S.T., M.T.	III/d III/d
19	Muhammad Zakaria	1841030415	Manajemen Pengkaderan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama UIN Raden Intan Lampung Untuk Meningkatkan Kualitas Anggota	Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I. Devid Saputra, M.M.	III/d III/b
20	Dea Ibni Barkah	1841030099	Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah Dalam Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Santri Di Batu Putu Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Devid Saputra, M.M.	IV/b III/b
21	M. Apriyan Ramanda Pratama	1841030153	Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah di Majelis Taklim Tholabul ilmi Al Hanif Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Badaruddin, S.Ag, M.Ag.	IV/b IV/a
22	Naoval Satria Wicaksana	1841030514	Implementasi Fungsi Manajemen Karyawan Di KUA Seputih Agung Lampung Tengah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag. Devid Saputra, M.M.	IV/a III/b
23	Selvia Faldawati	1841030125	Tinjauan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Tanjung Baru Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Hermanto, M.TI	IV/b III/b
24	Toivatun Hasanah	1841030129	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Hermanto, M.T.I	IV/b III/b
25	Dina Hamidah	1841030091	Manajemen Pelayanan Pencatatan Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/b III/b
26	Enggal Bagas Prayoga	1841030036	Manajemen Zakat Infak Sedekah Di Lembaga LAZIZNU Lampung Utara	Hj.Rodyah, S.Ag, M.M. M. Husaini, S.T., M.T	IV/c III/d
27	Orien Aecia Khairunnisa	1841030018	Implementasi Fungsi Manajemen Bidang Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah Di Kantor Wilayah Kementerian	Hj. Rodyah, S. Ag, M.M. Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b

			Agama Lampung		
28	Jaya Saputra	1841030137	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak	Badaruddin, S.Ag, M.Ag M. Husaini, S.T., M.T.	IV/a III/d
29	Shinta Franada	1841030395	Budaya Sedekah Masyarakat Kota Bandar Lampung (Studi Jum'at Berkah Kaum Du'afa)	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/a III/d
30	Ganda Ridho Prasetyo	1841030031	Manajemen TPA Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S. Ag, M.M. Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
31	Vio Tamara	1841030388	Pembinaan Keagamaan Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. H. Rosidi, M.A. Dr. Tontowi Jauhari, M.M	IV/c IV/a
32	Roy Amanda Tama	1841030051	Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Di KUA Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Hj. Rodiyah, S.Ag.M.M. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/c III/d
33	Andri Kurniawan	1841030130	Manajemen Pondok Pesantren Arroddhotul Wahida Dalam Kegiatan Dakwah Dimasyarakat Di Desa Jati Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/b III/b
34	Dini Nur Indriani	1841030113	Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton	Dr. H. Rosidi, M.A. Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
35	M Agung Apriandho Ys	1841030141	Fungsi Manajemen Dalam Pelatihan Dakwah Di Pondok Pesantren Fathul Huda Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Badarudin, S.Ag, M.Ag.	IV/b IV/a
36	Bagas Habibulloh	1841030391	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bmt Arta Buana Metro	Dr. Tontowi Jauhan, M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
37	Muhammad Rofi Akbar	1841030407	Loyalitas Dan Kepercayaan Publik Pada PT. Sunlife Financial Syariah Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Tontowi Jauhari, M.M.	IV/c IV/a
38	Wahyuni Puji Utami	1841030596	Analisis Peranan BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Gedong Tataan Pesawaran	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Mardiyah, S.Pd.M.Pd	IV/c III/d
39	Muhammad Yopi Martin	1841030163	Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Kerja Di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung	Badaruddin, S.Ag, M.Ag. Devid Saputra, M.M.	IV/a III/b
40	Helen Shy	1841030127	Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Durian Payung Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Hermanto, M.T.I.	IV/b III/b
41	Rimadon	1841030178	Strategi Badan Kontak Majelis Zikir (BKMZ) Ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasul Way Kanan Dalam Meningkatkan	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr.Mubasit,MM	IV/b III/d

			Jama'ah Saat Pandemi		
42	Via Astrina	1841030500	Peran Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Muhajirin El-Dauly Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Desa Kotanegara Kabupaten Lampung Utara	Dr.Hasan Mukmin, M.Ag. Dr.Mubasit,MM	IV/a III/d
43	Septiana Dewi	1841030578	Manajemen Strategi Wakaf Tunai Pada Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si Dr.Hj.Suslina,S.Ag.M.Ag.	IV/e IV/b
44	Pina Elonia	1841030104	Manajemen Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah Di Komunitas <i>Smart With Islam</i> (SWI) Lampung Barat	Dr.H.Rosidi,MA Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
45	Muhammad Ridho Anwar	1841030444	Implementasi Fungsi Manajemen Pemasaran Koperasi Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung	Mulyadi, S.Sos.,M.Sos.I Devid Saputra,SE, MM	III/d III/b
46	Ulan Dari	1841030509	Strategi Pengkaderan Unit Kegiatan Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam (MAHARIPAL) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengurus Di UIN Raden Intan Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag. Badaruddin, S.Ag, M.Ag.	IV/a IV/a
47	Saiful Huda	1841030428	Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BMT Artha Buana Metro	Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I M. Husaini, S.T., M.T.	III/d III/d
48	Lesnyani	1841030144	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Risma Masjid Taqwa Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan	Badaruddin, S.Ag, M.Ag. Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
49	Ari Irawan	1841030451	Manajemen Pelayanan Publik Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat	M. Husaini, S.T., M.T Devid Saputra, M.M.	III/d III/b
50	Sinta Nadila	1741030226	Pemah Klai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Bandar Lampung	Hj. Rodyah, S.Ag, M.M. M. Zamharin,S.Ag, M.Sos.I	IV/c III/d
51	Ahmad Nasuha	1841030471	Strategi Fundraising Yayasan Panti Asuhan Harapan Bangsa Desa Kedaton Kecamatan Kallanda Kabupaten Lampung Selatan	Dr.Abdul Syukur,M.Ag. M. Husaini, S.T.,M.T.	IV/c III/d
52	Abdul Aziz	1841030146	Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Masjid Nurul Falah Kelurahan Gedong Air	Dr. Abdul Syukur,M.Ag. Badaruddin, S. Ag. M. Ag.	IV/a IV/a
53	Resa Assyifa Dwi Putri	1841030124	Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang	Prof.Dr.H.KhomsahrialRomli,M.Si Dr. Hj.Suslina Sanjaya, M.Ag.	IV/e IV/b
54	Gahayu Aji Nugraha	1841030494	Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Ibadah Dimasa Pandemi	Dr. Hasan Mukmin, M.A. Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/a IV/b
55	Beno Firmando	1841030460	Strategi Pendistribusian Dan Kinerja Karyawa Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I M. Husaini, M.T.I	IV/b III/d

56	Resti Aivianita Dewi	1841030128	Manajemen Pelayanan Nikah Pada Masa Pandemi Di Kantor Urusan Agama (KUA) Di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
57	Nuriyanah	1841020141	Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus Panti Asuhan Tiara Putri Di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Hj. Rodyah, S.Ag, MM	IV/b IV/c
58	Silvia Ayu Putri	1841030483	Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/b III/d
59	Guntur	1841030535	Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Daya Beli Konsumen Pada Gerai 212 Mart Ryacudu Bandar Lampung	Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/c III/d
60	Zjulpi Andriansyah	1841030603	Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung	Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I. Dr. Mubasit, S.Ag, M.M.	III/d III/d
61	Irfan Surya Wijaya	1841030053	Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dewan Dakwah Lampung Kemiling Bandar Lampung	Hj. Rodyah, S.Ag.M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/c III/b
62	Sheila Widyasari	1841030478	Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Al-Munawaroh Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang	Dr.H. Rosidi, MA M. Husaini, S.T., M.T.	IV/c III/d
63	Izatulaila	1841030436	Loyalitas Kader Dan Efektivitas UKM-F Rumah Da'i	Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I. Rouf Tamim, M.Pd.I	III/d III/b
64	Arga Wigunagara	1841030452	Gaya Kepemimpinan Kepala Daarut Tauhid Dalam Membina Karyawan Pegawai Di Kantor Daarut Tauhid Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag M. Husaini, M.T.	IV/b III/d
65	Muhammad Raudho Fath	1841030427	Manajemen Organisasi Sulit Air Sepakat Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung	Mulyadi, S.Ag, M.Ag. Devid Saputra, MM	III/d III/b
66	Dwi Gita Ayu Lestari	1841030445	Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Nurul Muttaqin Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara	Mulyadi, M.Sos.I Rouf Tamim, M.Pd.I	III/d III/b
67	Rini Novita Sari	1841030431	Perencanaan Kinerja Amil Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I.	IV/b III/d
68	Sekar Risqi Kinasih	1841030386	Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Muhadhoroh Di Pondok Pesantren Islam Babul Hikmah Kallanda	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Badaruddin, M.Ag	IV/a IV/a
69	Masrurroh	1841030380	Strategi Kewirausahaan Santri Melalui Usaha Pembuatan Keripik Dan Popcom Di Pondok Pesantren Ikhya Birul Walidain	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/a IV/a

70	Nevi Andila	1841030012	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Miftachunnajah Sukamaju Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat	Hj. Rodiyah, S. Ag. M.M. M. Husaini, S.T., M.T	IV/c III/d
71	Reza Lingga Pratama	1841030408	Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Tanggamus	Dr. Tontowi Jauhari, MM Devid Saputra, M.M.	IV/a III/b
72	Tn Icha Prasasti	1841030425	Manajemen Strategi LAZISNU Pringsewu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki	Mulyadi, S. Ag. M. Sos. I. M. Husaini, S.T., M.T	III/d III/d
73	Ayu Fitria Ningsih	1841030493	Strategi Pengembangan Sdm Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dr. Hasan Mukmin, M. Ag. Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos. I.	IV/a IV/b
74	Candra Anfin	1841030516	Peran Takmir Masjid Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaah Di Masjid Hidayatul Muslimin Lampung Tengah	Dr. Hasan Mukmin, M. Ag. M. Husaini, S.T., M.T	IV/a III/d
75	Reni Agustina	1841030404	Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Risma Fatahillah Desa Tambah Rejo Barat Kecamatan Gadingrejo	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Mulyadi, M. Sos. I.	IV/a III/d
76	Nia Aulina	1841030212	Manajemen Dakwah Takmir Masjid Ad-Dua Way Halim Dalam Kegiatan Dakwah	Dr. H. Rosidi, MA Mulyadi, M. Sos. I.	IV/c III/d
77	Nopita Sari	1841030008	Upaya Majelis Ulama Indonesia Provinsi Lampung Dalam Mengatasi Pluralisme Agama	Dr. H. Rosidi, M.A. Badaruddin, M. Ag.	IV/c IV/a
78	Dhea Emelda	1841030002	Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nahdlatul Muslim Dalam Meningkatkan Minat Santri Dalam Belajar Kitab Kuning Di Desa Gunung Batin Baru Kabupaten Lampung Tengah	Hj. Rodiyah, S. Ag. M.M. M. Husaini, S.T., M.T	IV/c III/d
79	Rizka Melyanti	1841030089	Manajemen Dakwah Masjid Islamic Center Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan	Prof. Dr. H. Khomsahnal Romli, M. Si Dr. Hj. Suslina, M. Ag.	IV/e IV/b
80	Azzahra Putri Fadilla	1841030076	Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag. Dr. Hj. Suslina, M. Ag.	IV/c IV/b
81	Asih Rosanti	1841030037	Evaluasi Program Kerja Pondok Pesantren Al Falah Margodadi Kabupaten Tanggamus	Prof. Dr. Khomsahnal Romli, M. Si Hj. Rodiyah S. Ag. M.M.	IV/e IV/c
82	Nur Rossida	1841030180	Pengelolaan Dana ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lembaga Baznas Kabupaten Tanggamus	Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M. Si. Dr. Hj. Suslina, M. Ag.	IV/e IV/b
83	Puput Agustin	1841030523	Implementasi Fungsi Manajemen Di BAZNAS Kota Bandar Lampung Dalam Peningkatan Pelayanan Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat	Dr. Hasan Mukmin, M. Ag. Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos. I.	IV/a IV/b
84	Rahayu Maulidiya	1841030524	Perencanaan Dakwah Wasathiyah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota	Dr. Hasan Mukmin, M. Ag. Badaruddin, M. Ag.	IV/a IV/a

	Nur Insani		Bandar Lampung Dalam Menanggulangi Paham Radikalisme		
85	Achmad Michtah Septyantoro	1841030423	Strategi Pondok Pesantren Darussyafah Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha Di Kota Gajah Lampung Tengah	Mulyadi, M.Sos.I. Devid Saputra, MM	III/d III/b
86	Putri Ayu Lestari	1841030067	Manajemen Masjid Jami' Nurul Huda Madu Koro Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM. Dr. Mubasit, S.Ag, M.M.	IV/c III/d
87	Edwin Pratama	1841030219	Manajemen SDM D'Ikhwon Voice Dalam Meningkatkan Kualitas Munsyid	Mulyadi.S.Ag.,M.Sos.I. Hermanto, M.T.I	III/d III/b
88	Kiki Puspita	1841030487	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag, M.M. M. Husaini, S.T., M.T.	III/d III/d
89	Sisca Pradita Ningrum	1841030414	Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Kuantitas Santri Dipondok Pesantren Darul Qur'an	Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I. M. Husaini, S.T., M.T.	III/d III/d
90	Welly Guntadi	1841030139	Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Islam Masjid Al Ikhlas Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Badaruddin,S.Ag,M.Ag.	IV/c IV/a
91	Susi Susyanti	1841030392	Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dinas Sosial Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Hermanto, M.T.I.	IV/a III/b
92	Faizal Zaen	1841030020	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Manajemen Pelayanan Pernikahan Dan Permohonan Pernikahan Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat	Hj.Rodiyah,S.Ag, MM. Hermanto, M.T.I.	IV/c III/b
93	Yosiva Ranti	1841030496	Pengelolaan Dana Pada Tabungan Koin Peduli NU-Care Lazisnu Lampung Utara Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Terhadap Korban Bencana Alam	Dr.Hasan Mukmin, M,Ag. Hermanto, M.T.I.	IV/a III/b
94	Muhammad Yusril	1841030398	Strategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Tulang Bawang	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Devid Saputra, M.M.	IV/a III/b
95	Isti Anggraini	1841030213	Peran Pemimpin Dalam Membangun Manajemen Kinerja Berkualitas Di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara	Dr. Mubasit, S.Ag, M.M. M. Husaini, S.T.,M.T.	III/d III/d
96	Kusbekti Antarini	1841030378	Akuntabilitas Pelayanan Publik Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Tantowi Jauhari, S.Ag., M.M.	IV/c IV/a
97	Ici Oktaviani Kuslia	1841030216	Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran	Dr. H. Rosidi, M.A. M.Husaini.S.T..M.T.	IV/c III/d
98	Rifqi Maulana Akbar	1841030202	Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dan Madrasah Al-Fatah Muhajirun Negararatu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Dr.Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/c IV/b

99	Ayu Puspita Sari Harahap	1841030112	Manajemen Bimbingan Perkawinan Dikantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung	Dr.Hj.Suslina,M.Ag. Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
100	Nik Bayu Firdaus	1841030057	Peran LAZ Batam Melalui Program Peduli Aqidah Dan Dakwah Untuk Meningkatkan Belajar Para Muallaf Di Kota Batam	Hj. Rodiyah, S.Ag, M.Ag. Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/c IV/b
101	Yusni Hadi	1841030108	Strategi Pendistribusian Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Barat	Hj. Suslina Sanjaya,S.Ag, M.Ag. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/b III/d
102	Sofi Nurhidayah	1841030466	Analisis Strategi Rekrutmen Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat DT Peduli Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/b IV/b
103	Zela Fitriani	1841030179	Pengaruh Promosi Terhadap Minat Muzzaki Membayar Dana ZISWAF Pada Lembaga Daarut Tauhid Peduli Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag, M.M. Badaruddin, S.Ag, M.Ag.	IV/c IV/a
104	Miftha Ramadhani	1841030403	Pelayanan Publik Di Kantor Urusan Agama Merbau Mataram Lampung Selatan	Dr. Tontowi Jauhari, S. Ag.,M.M. Badaruddin, M.Ag.	IV/a IV/a
105	Yusilawati	1841030184	Sistem Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Melalui Program Desa Ternak Terpadu Pada Daarut Tauhid Peduli Unit Fajar Bulan Lampung Barat	Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I.	IV/e IV/b
106	Dapid Novian Mastur	1841030138	Gaya Kepemimpinan Ketua Umum Pmii Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Komisariat UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Akhlak Kader Yang Berbasis Ahlulsunah Wal Jamaah	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I. Badaruddin, S.Ag, M.Ag.	IV/a V/b
107	Bima Saputra	1841030400	Evektifitas Pelayanan Zakat Dompel Dhuafa Lampung Dalam Meningkatkan Loyalitas Dan Kepercayaan Muzzaki	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Hermanto, M.T.I.	IV/a III/b
108	Aulia Lintang Sakinah	1841030214	Manajemen Pondok Pesantren Ushuluddin Lampung Dalam Upaya Pembentukan Sikap Kemandirian Santri	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/b III/d
109	Daffa Azzahra Salsabila	1841030472	Urgensi Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Pengelolaan Kua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih	Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli M.Si M. Husaini, S.T.,M.T	IV/e III/d
110	Ahmad Farhan Afandi	1841030039	Manajemen ZIS Di LAZISMU Lampung (Studi Fungsi Pengawasan)	Prof. Dr.H.Khomsahrial Romli M.Si. Hj. Rodiyah, S.Ag, M.M.	IV/e IV/c
111	Eva Lestari	1741030110	Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah	Mulyadi, M.Sos.I. Devid Saputra, M.M.	III/d III/b
112	Imam Mudakkir	1841030581	Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Pada Pondok Pesantren Barokatul Qodiri Pugung Tampak, Kota Karang Kecamatan Pesisir Utara Pesisir Barat Lampung	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si. Dr. Mubasit, S.Ag, M.M.	IV/a III/b
113	Yossi Paraditha	1841030397	Manajemen Masjid Muawannah Peninjauan Ogan Komeriung Ulu Sumatera Selatan	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/a III/b

114	Gita Putri Milenia	1841030454	Gaya Kepemimpinan Kinerja Karyawan Nava Tour Haji Dan Umroh Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag M. Husaini, M.T.	IV/c III/d
115	Sofyan Efendi	1741030028	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Wustho Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/e IV/b
116	Nada Firtiana Efendi	1841030402	Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Kegamaan Jama'ah Majelis Ta'lim Jamiatul Hidayah Di Desa Tegal Asri Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/a III/b
117	Rifki Zurkamaen	1741030207	Manajemen Strategi Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Muara Enim Sumatera Sealatan	Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I Devid Saputra, M.M	III/d III/b
118	Muhammad Mu'izz	1841030517	Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kabupaten Pesawaran	Dr. Hasan Mukmin, M.A. Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/a IV/b
119	Melita Viori	1841030410	Pengaruh <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia KCP Kalianda	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
120	Istiqomah	1841030102	Konsep Manajemen Terhadap Calon Pengantin pada Era Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Panjang Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag. Badarudin, M.Ag.	IV/b III/d
121	Ahmad Apandi	1841030492	Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Mutaqin Lampung Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/c III/d
122	Andre Agasi	1841030142	Fungsi Manajemen Dalam Pengajian Tapis Kencana Masjid Jami' Al-Muttaqin Pekon Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten TanggamusP	Badarudin, M.Ag. M. Husaini, S.T., M.T.	IV/a III/d
123	Rizqi Nur Zainanda	1841030376	Manajemen Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah Pada Masjid Al-Amin Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Rouf Tamim, M.Pd.I.	IV/a III/b
124	Ledy Chandra	1841030435	Manajemen Sumber Daya Manusia Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Rohani Bella Bina Islam (Rabbani) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung	Mulyadi, M.Sos.I. Devid Saputra, M.M.	III/d III/b
125	Marina Nevla Padi	1841030040	Peran Pengurus Remaja Islam Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Keagamaan Perumahan Asri Jaya Indah Permal (AJIP) Desa Kurungan Nyawa Pesawaran	Hj. Rodiyah, M.M. Hermanto, M.T.I.	IV/c III/b



126	Muhammad Faqih Masduqi	1841030379	Kinerjaamil Zakat di Badan Amil Zakat Nasional KabupatenTulang Bawang	Dr. Tontowi Jauhari, M.M. Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
127	Koirul Mahmudin	1841030182	Strategi Wisata Reeligi Di Masjid Jami' At-Taqwa Desa Pekondoh Gedung Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Dr. Mubasit, S.Ag, M.M.	IV/e III/d
128	Pipin Pitria Loka	1841030450	Analisis Manajemen Perencanaan Terhadap Kualitas Pelayanan Jamaah Masjid Al-Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Hj. Rodyah, S.Ag, M.M. M. Husaini, M.T.	IV/c III/d
129	Yuni Artika Hasibuan	1841030462	Analisis Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Karyawan Di Pegadaian Syari'ah Kota Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag M. Husaini, M.T.	IV/a III/d
130	Rami Putri Wijaya	1841030003	Strategi Fundraising Dan Pendistribusian Zakat Melalui aplikasi Instagram Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA. Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/c IV/b
131	Khoirul Mahmudin	1841030182	Starategi Pengembangan Wisata Religi Di Masjid Jami'at -Taqwa Desa Pekondoh Gedung Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. Khomsarial Romli, M.Si Dr. Hj. Suslina, M.Ag.	IV/e IV/b
132	Sri Elvita	1841030495	Pengaruh Trend Pakaian Terhadap Gaya Busana Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag Badarudin, M.Ag	IV/a IV/a
133	Naufal Fadhil Kusuma	1741030174	Manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an Al Fitrah dalam Penanaman Akhlak Santri di Kelurahan Sukamenanti baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung	Dr.Jasmadi,M.Ag Dr. Hj.Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
134	Dwi Silvia Ali	1841030035	Peran Pemimpin Dalam Mengembangkan Sumberdaya Manusia Di Pondok Pesantren Istiqlal Sungkai Barat Lampung Utara.	Hj. Rodyah, S.Ag.MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
135	Deki Pebriansyah	1741030010	Manajemen Dakwah PCNU Kabupaten Lampung Selatan Dalam Menangkal Radikalisme Di Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Hj. Rodyah, MM	IV/a IV/c
136	Astri Nurita	1841030054	Manajemen Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di LAZIS NU Kabupaten Pringsewu	Hj. Rodyah, MM Devid Saputra, MM	IV/c III/b
137	Egi Aditya Pratama	1741030102	Peran Kiai dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Badarudin, M.Ag	IV/c IV/a
138	Hamdan Lahoya	1741030119	Manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah dalam	Mulyadi, M.Sos.I Rouf Tamim, M.Pd.I	III/d III/b

Memberikan Kesejahteraan Yatim Piatu



Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP. 1961040919900310021

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei Dari DPMPPTSP Lampung Tengah

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU JL. Negara No. 127 No Telp (0725) 528267 Gunung Sugih <small>Website : http://dpmpptsp.lampungtengahkab.go.id Email : dpmpptsp.kablampungtengah@gmail.com</small>
<u>SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI DAN KKN</u> Nomor : 503/0038/PENELITIAN/D.VI.17/VII/2022	
DASAR	: Surat FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG Nomor : B-3377/Un.16/DD/TL.01/07/2022 Tanggal 15 JULI 2022 perihal Permohonan Izin Survey/Penelitian dan KKN;
MEMBERIKAN IZIN KEPADA :	
Nama	: EVA LESTARI
Nomor Identitas	: 1804075907980003
Jenis Kelamin	:
Tempat/Tanggal Lahir	: LAMPUNG BARAT, 19 JULI 1998
Alamat	: SUKARAJA RT/RW 001/004 KEC. WAY TENONG, KAB. LAMPUNG BARAT
Pekerjaan	: PELAJAR/MAHASISWA
Tujuan	: PENELITIAN SKRIPSI
Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH
Judul Penelitian	: "FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH"
Dengan Ketentuan :	
1. Surat izin ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;	
2. Memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah.	
Dikeluarkan di	: Gunung Sugih
Pada Tanggal	: 27 Juli 2022
Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,	
	
Digitally signed by DPMPPTSP LT Created by Sicanlik Cloud	
IMAM FATKUROJI, S.STP. M.IP Pembina (IV/a) NIP. 19841110 200312 1 001	
Tembusan disampaikan kepada Yth. :	
1. Bupati Lampung Tengah (sebagai tembusan)	
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Lampung Tengah	
3. ---- Arsip ----	
/D b VI 18	

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri
Lampung Tengah



المعهد الإسلامي السلفية نور القادري
YAYASAN NURUL QODIRI
LEMPUYANG BANDAR KEC. WAY PENGUBUAN
LAMPUNG TENGAH KODE POS 34163
AKTE NOTARIS : NO. 12 TGL 30 APRIL 2005 HP. 085273382675 – HP. 081369290736

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pondok pesantren nurul qodiri kabupaten lampung tengah telah menerangkan bahwa :

Nama : Eva Lestari
Npm : 1741030110
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Telah selesai melaksanakan penelitian di pondok pesantren nurul qodiri kabupaten lampung tengah mulai tanggal 28 juli 2022 – 30 juli 2022 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Fungsi Pengawasan Dalam Tahfidz Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua yayasan
Pondok pesantren nurul qodiri



Kh Imam Suhadi, S.Pd.I

Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5652/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM TAHFIDZ QUR'AN DI PONDOK
 PESANTREN NURUL QODIRILAMPUNG TENGAH**

karya:

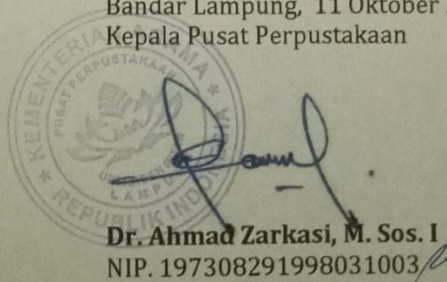
NAMA	NPM	FAK/PRODI
Eva Lestari	1741030110	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18% . Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2022
 Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Lampiran 6 : Daftar Dokumentasi

Ket. Masjid



Ket. Beberapa Santri Yang Sedang Menghafal



Ket. Gedung Teknologi Informasi



Ket. Kantor Pusat



Ket. Asrama Putri





Ket. Asrama putra



Ket. Gerbang masuk pondok pesantren nurul qodiri



Ket. Kegiatan belajar santri sd/tk



ket. Kegiatan bela diri pagar nusa



ket. Extrakurikuler drum band





